

**PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI BISNIS KELAS X
PESERTA DIDIK KELAS X DI SMKN 4 MAKASSAR**

***THE INFLUENCE OF INTRINSIC MOTIVATION AND EKSTRINSIC
MOTIVATION TOWARD INTEREST TO LEARN OF BUSINESS
ECONOMIC STUDENTS CLASS X INSMKN 4 MAKASSAR***

AYU LESTARI AZIS



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI BISNIS KELAS X
PESERTA DIDIK KELAS X DI SMKN 4 MAKASSAR**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Derajat
Magister

Program Studi

Pendidikan IPS

Konsentrasi Pendidikan Ekonomi

Disusun dan Diajukan oleh

AYU LESTARI AZIS

Kepada

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

TESIS

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI BISNIS KELAS X PESERTA DIDIK KELAS X DI SMKN 4 MAKASSAR

Disusun dan Diajukan oleh
AYU LESTARI AZIS
Nomor Pokok: 15B02039

Menyetujui
Komisi Penasihat,

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
Ketua

Prof. Dr. Darman Manda,
M.HumAnggota

Mengetahui:

Ketua
Program Studi
Pendidikan IPS,

Direktur
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Makassar,

Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum.
NIP. 196501031990031001

Prof. Dr. Jasruddin, M.Si.
NIP. 19641222 199103 1 002

PRAKATA

Peneliti ucapkan puji syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan petunjuknya sehingga Tesis ini yang berjudul “Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 4 Makassar”, dapat terselesaikan dengan baik..

Proses penyelesaian tesis ini, merupakan suatu perjuangan yang panjang bagi penulis. Selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini, tidak sedikit kendala yang dihadapi. Namun demikian, berkat keseriusan pembimbing mengarahkan dan membimbing penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dr. H. Muhammad Azis, M.Si dan Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum (Ketua Prodi IPS Pascasarjana Universitas Negeri Makassar) selaku pembimbing. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si dan Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si selaku tim penguji yang banyak memberikan masukan dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih tak lupa pula disampaikan kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Asisten Direktur I, Asisten Direktur II, dan Ketua Program Studi Pendidikan IPS, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti, baik saat mengikuti perkuliahan, maupun pada saat pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis. Mudah-mudahan bantuan dan bimbingan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT.

Terkhusus kepada keluarga besarku yang tercinta, Bapak (H. Abd Azis), Mama (Hj. Rahmatia), dan Saudara-saudaraku Firman Azis, ST., Wahyuni Azis S. Pd dan Faisal Azis, terima kasih atas kasih sayang, cinta dan doanya selama ini.

Kepada sahabat-sahabatku yang dibanggakan Listriyanti Palangda', S.Pd, Wahyuni Syahrana S.Pd, Sukawati, S.Pd, Andi Suci Ramadhani Putri Agustang, SE, A. Nurafiyah Amin, SE dan Hardiyanti Ridwan, S.Pd, Terima kasih pula peneliti ucapkan kepada teman-teman di Pendidikan IPS Kekhususan Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan dorongan moril dalam perkuliahan, dan penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kepala sekolah beserta stafnya, adek-adek di SMK Negeri 4 Makassar yang turut membantu dalam penelitian ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Aamiinn.

Makassar,
Maret 2017

Ayu Lestari Azis

PERNYATAAN KEORISINALAN TESIS

Saya, Ayu Lestari Azis,

Nomor Pokok: 15B02039

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik di SMKN 4 Makassar” merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam tesis ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari tesis ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh PPs Universitas Negeri Makassar.

Tanda tangan.....,

Tanggal 3 Mei 2017

ABSTRAK

AYU LESTARI AZIS. *Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X Di SMKN 4 Makassar.* (Dibimbing oleh Muhammad Azis dan Darman Manda.)

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMKN 4 Makassar, (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMKN 4 Makassar, dan (3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMKN 4 Makassar

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dengan teknik pengumpulan melalui observasi, penyebaran angket dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument penelitian meliputi: uji validasi dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi; uji normalitas, uji multikorelasi dan uji heteroskedastisitas, uji regresi, uji sumultan (F) dan uji parsial (t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMKN 4 Makassar yakni rendah; (2) terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMKN 4 Makassar yakni rendah; dan (3) terdapat pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMKN 4 Makassar yakni rendah.

ABSTRACT

AYU LESTARI AZIS. *The Infulence of Intrinsic and Ekstrinsic Motivation on Learning Achievement In Economy Of Grade X Students in SMKN 4 Makassar.* (Supervised by Muhammad Azis and Darman Manda).

The study aims at examining (1) the influence of intrinsic motivation on learning achievement in economy of grade X Students in SMKN 4 Makassar:, (2) the influence of ekstrinsic motivation on learning achievement in economy of grade X Students in SMKN 4 Makassar:, and (3) the influence of intrinsic motivation and ekstrinsic motivation on learning achievement in economy of grade X Students in SMKN 4 Makassar.

The study employed quantitative method with correlation approach. Techniques used in collecting the data were observation, questionnaire, and documentation. The instruments analiysis covered validity and reliability test. The data analysis techniques employed hypothesis test which covered normality, correlation, and regression test.

The results of the research reveal that (1) there is influence of intrinsic motivation on learning achievement in economy of grade X Students in SMKN 4 Makassar:, (2) there is influence of ekstrinsic motivation on learning achievement in economy of grade X Students in SMKN 4 Makassar:, and (3) there are influence of intrinsic motivation and ekstrinsic motivation on learning achievement in economy of grade X Students in SMKN 4 Makassar.

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	iv
PERNYATAAN KEORISINALAN TESIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Teori Belajar	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Jenis-jenis Teori Belajar	9
B. Prestasi Belajar	12
1. Pengertian Prestasi Belajar	12

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	14
C. Motivasi Belajar	17
1. Pengertian Motivasi Belajar	17
2. Fungsi Motivasi Belajar	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	23
4. Jenis-jenis Motivasi Belajar	25
D. Penelitian Relevan	34
E. Kerangka Pikir	36
F. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	40
B. Disain dan Variabel Penelitian	40
1. Variabel Penelitian	40
2. Disain Penelitian	41
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
1. Definisi Operasional Variabel	41
2. Pengukuran Variabel	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	44
1. Populasi Penelitian	44
2. Sampel Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	46

1. Uji Instrument Penelitian	46
2. Uji Asumsi Klasik	49
3. Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Riwayat Singkat Pendirian dan Pembinaan	53
2. Identitas Responden	57
3. Penyajian Data	59
B. Pembahasan	73
1. Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar	73
2. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar	76
3. Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar	78
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
3.1. Keadaan Populasi Penelitian	44
3.2. Keadaan Sampel Penelitian	45
3.3. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrument	48
4.1. Umur Responden	58
4.2. Jenis Kelamin Responden	59
4.3. Uji Validasi	61
4.4. Uji Reliabilitas	62
4.5. Nilai Kolmogorov Motivasi Instrinsk, Motivasi Ekstrinsik dan Prestasi Belajar	63
4.6. Uji Multikolinearitas	64
4.7. Uji Glejser	66
4.8. Uji Regresi	67
4.9. Uji F	71
4.10. Uji t	72

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1.Kerangka Pikir	39
4.1.Grafik Scatterplot	65

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Angket	88
2. Rekapitulasi Angket	93
3. Nilai Rapor	101
4. Olah SPSS	104
5. Dokumentasi	119
6. Persuratan	121
7. Riwayat Hidup	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan ke arah kemajuan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Masalah pendidikan mendapat perhatian khusus oleh Negara Indonesia yaitu dengan dirumuskannya Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 7) yang berbunyi,

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan generasi yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan kesadaran dan usaha yang keras bagi penyelenggara pendidikan maupun siswa sebagai target pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai. Sekolah merupakan tempat dimana pendidikan dilaksanakan secara formal dan

terorganisasi dengan baik. Salah satu indikator kemajuan suatu Negara adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, oleh sebab itu negara berkewajiban untuk terus mendorong dan meningkatkan kualitas SDM bangsa, salah satunya dengan peningkatan kualitas pendidikan.

Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dan kemajuan belajar siswa. Apabila siswa memperoleh prestasi belajar yang rendah, maka siswa itu secara akademik belum berhasil begitu pula sebaliknya apabila siswa memperoleh nilai yang tinggi maka di anggap berhasil. Secara umum prestasi belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan ujian semester yang terhitung kurang memuaskan. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa keadaan fisik, intelegensi, kreativitas, minat, bakat, gaya belajar, perhatian, motivasi, disiplin, dan sikap. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan faktor situasional seperti keadaan iklim, waktu, dan tempat.

Menurut Sardiman (2014:89) mengemukakan bahwa

Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya sehingga tidak perlu rangsangan dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Belajar memerlukan motivasi. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, termasuk belajar. Motivasi untuk melakukan belajar adalah penting dalam melakukan kegiatan belajar

dikarenakan motivasi merupakan pendorong yang dapat melahirkan kegiatan seseorang. Seseorang cenderung akan bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan karena ada motivasi yang kuat dalam dirinya. Motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Uly Ulya, 2012. Dengan judul Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012. Dari hasil perhitungan koefisien determinan diketahui bahwa pengaruh minat belajar dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 70,56% terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV dan V di MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setyowati, Universitas Negeri Semarang, 2012. Dengan judul tesis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang. Hasil belajar merupakan akibat dari adanya proses belajar.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar keinginan berusaha, gigih dalam belajar, tidak mau menyerah, giat belajar untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya,

mereka yang motivasinya rendah, tampak acuh, mudah putus asa, kurang perhatian dalam belajar, tidak bergairah untuk belajar, dapat mengakibatkan mengalami banyak kesulitan belajar. Hal tersebut diduga mempengaruhi prestasi belajar. Hal senada ini juga diungkapkan oleh Nashar (2005:11) “Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu”. Motivasi dalam diri seseorang ada dua macam. Motivasi intrinsik merupakan pendorong utama dalam belajar setiap seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan pendorong pelengkap dari luar diri seseorang dalam belajar.

SMKN 4 Makassar sebagai sekolah menengah kejuruan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas agar menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, oleh sebab itu untuk meningkatkan prestasi peserta didik SMKN 4 Makassar harus dapat menggali segala macam potensi baik yang ada dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik yang dapat berpengaruh positif terhadap prestasinya, serta mencari hal-hal yang menghambat pencapaian prestasinya.

Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru kelas X SMKN 4 Makassar semester ganjil 2016/2017, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya peserta didik yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran dikelas, peserta didik pun belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan. Peserta didik memiliki nilai yang bervariasi padahal sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung sarana prasarana demi

kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang” Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Peserta Didik Kelas X SMKN 4 Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar?
2. Apakah ada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar?
3. Apakah ada pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar
3. Untuk mengetahui motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi penulis

- a. Sebagai persyaratan dan kewajiban dalam rangka penelitian untuk penulisan tesis pada Pascasarjana Universitas Negeri Makassar prodi IPS Kekhususan Pendidikan Ekonomi.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar (Studi pada Pascasarjana Universitas Negeri Makassar prodi IPS Kekhususan Pendidikan Ekonomi).
- c. Sebagai bahan latihan untuk menerapkan teori dan mengembangkan ilmu yang telah diterima di bangku kuliah.

2. Bagi praktisi

- a. Untuk memperoleh pengetahuan atau informasi tentang motivasi belajar yang memengaruhi prestasi belajar peserta didik.
- b. Sebagai referensi dalam penelitian dan proses belajar mengajar baik di sekolah atau di kampus.

3. Bagi masyarakat

- a. Untuk lebih memaksimalkan perhatian orang tua kepada anak sebagai penunjang dalam proses pencapaian prestasi belajar.

- b. Sebagai acuan orang tua peserta didik dalam mengoptimalkan membimbing mencapai hasil belajar yang memuaskan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Belajar

1. Pengertian Belajar

Chatarina (2006:5), “Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia”. Belajar adalah perbuatan yang disengaja untuk mencapai hasil yang diinginkan. Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku anak didik, sehingga banyak faktor yang mempengaruhinya. Djamarah (2002:13) mengemukakan bahwa “belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Hilgar (1962:252) menjelaskan bahwa “belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap sesuatu situasi”. Di Vesta and Thompson (1970:112) menyatakan bahwa “belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman”. Gage and Berliner (1970:256) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang muncul karena pengalaman”.

Slameto (Haling, 2007:1) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sunaryo (Komalasari, 2010:2) “belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasikan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan”.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar mengandung 3 unsur utama, yaitu: Belajar berkaitan perubahan perilaku, perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman dan perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif.

2. Jenis-jenis Teori Belajar

Sahabuddin (2007:94) “teori belajar digolongkan menurut pendekatan yang digunakan. Dalam proses pengembangannya, pendekatan yang digunakan itu digolongkan ke dalam pendekatan spekulatif, dan pendekatan eksperimental”.

a. Pendekatan Spekulatif

Teori belajar yang menggunakan pendekatan spekulatif meliputi aliran-aliran berikut:

1) Aliran Scholastik

Aliran ini berpendapat bahwa belajar pada hakekatnya ialah mengulangi beberapa kali materi yang harus dipelajari. Dengan mengurangi beberapa kali, materi pelajaran akan semakin dikuasai.

2) Aliran Kontra Reformasi

Belajar pada hakekatnya melanjutkan dan mempertahankan apa yang telah dirumuskan oleh ahli-ahli scholastik.

3) Aliran Psikologi Daya

Aliran ini berpendapat bahwa jiwa itu mempunyai daya-daya, seperti mengingat, mengenal, berpikir dan berkhayal.

4) Teori Tanggapan

Teori ini berpendapat bahwa jiwa itu terdiri atas tanggapan-tanggapan yang merupakan unsur jiwa terkecil.

b. Pendekatan Eksperimental

Perkembangan psikologi eksperimental mempunyai pengaruh yang besar dalam lapangan psikologi pendidikan, terutama yang menyangkut masalah belajar.

1) Teori Asosiasi

a) Kondisionisme (asosiasi modern)

Aliran ini memandang faktor lingkungan sebagai stimulus (rangsangan), dan perilaku yang diakibatkannya sebagai respon (sambutan).

b) Behaviorisme

Ahli-ahli behaviorisme menekankan bahwa rumus stimulus-respon harus dibatasi hanya pada situasi fisik saja. Psikologi adalah bagian yang benar-benar objektif eksperimental dan pengetahuan alam.

2) Teori Medan

- a) Psikologi Gestalt
- b) Psikologi Topologi
- c) Psikologi Purposif
- d) Psikologi Analitik

3) Teori Humanistik

4) Teori Belajar Sosial

Wina Sanjaya (2006:115-124) macam-macam teori belajar sebagai berikut:

1) Teori belajar Behavoiristik

- a) Teori belajar koneksionisme
- b) Teori belajar *classical conditioning*
- c) *Operant conditioning*

2) Teori belajar Kognitif

Isjoni (2007:37) mengatakan bahwa “dalam hubungannya dengan pembelajaran, teori ini mengacu kepada kegiatan pembelajaran yang harus melibatkan partisipasi peserta didik”. Menurut teori ini pengetahuan tidak hanya sekedar dipindahkan secara verbal tetapi harus dikonstruksi dan direkonstruksi peserta didik.

Perkembangan kognitif sebagian besar ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungan. Piaget yakin bahwa pengalaman-pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan penting bagi terjadinya perubahan perkembangan. Sementara itu bahwa interaksi sosial dengan teman sebaya,

khususnya berargumentasi dan berdiskusi membantu memperjelas pemikiran yang pada akhirnya memuat pemikiran itu menjadi lebih logis.

Teori perkembangan Piaget mewakili konstruktivisme, yang memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses di mana anak secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman-pengalaman dan interaksi-interaksi mereka.

- a) Teori Gestalt
- b) Teori medan
- c) Teori konstruktivisme

Teori konstruktivisme ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai. Menurut teori konstruktivisme ini, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar sebagai bentuk penguasaan ilmu pengetahuan dapat dinilai dari tinggi rendahnya dengan menggunakan standar tertentu sebagai ukuran.

Pengukuran prestasi bergantung skala penilaian yang digunakan dalam menentukan hasil yang diperoleh siswa, sehingga tinggi rendahnya penguasaan ilmu pengetahuan dapat dinilai dari kemampuan atau sedikit banyaknya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki.

Menurut Oemar Hamalik (2004: 30) “Prestasi Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misal dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti”. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2004: 22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Menurut Djamarah (2011:24) “Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar”.

Definisi belajar yang dikemukakan oleh Abdullah (1991: 94) bahwa :

Prestasi belajar adalah sebagian indikator dan pengetahuan yang dikuasai oleh murid. Tinggi rendahnya prestasi belajar dapat menjadi indikator sedikit banyaknya pengetahuan yang dikuasai oleh anak dalam bidang studi atau kegiatan kurikulum tersebut.

Nasution (2006: 17) mengemukakan bahwa “prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengemukakan bahwa “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Hamalik (1994: 45) berpendapat bahwa “prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang tidak dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu, prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian. faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi setiap aktifitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor - faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang berupa indeks prestasi adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai yang menggambarkan mutu prestasi belajar siswa selama satu semester, dalam rangka menyelesaikan program belajar yang dibebankan kepadanya, selanjutnya prestasi belajar juga menunjukkan sejauh mana daya serap yang dicapai siswa dalam belajar.

Prestasi belajar mempunyai hubungan yang erat dengan kegiatan belajar, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar individu. Menurut Ngalim Purwanto, (2003:107), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- a. Faktor dari dalam individu
Terdiri dari faktor fisiologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan kondisi panca indra. Sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor dari luar individu
Terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan faktor

instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.

- c. Tingkat intelegensi siswa memang salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, namun hal itu bukanlah faktor utama, ada faktor-faktor lain yang mendukung prestasi belajar yang diperoleh siswa. Seperti dinyatakan oleh Slameto (1995:2) bahwa “Prestasi belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat kemampuan intelektualnya, tetapi ada faktor-faktor lain, seperti: motivasi, sikap, kesehatan fisik dan mental, kepribadian, ketekunan dan lain-lain”.

Begitu pula Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono ((1991:130), berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dilihat dari faktor dalam diri (faktor internal) dan faktor dari luar diri (faktor eksternal) individu.

- a. Faktor internal terdiri dari :
 - 1) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan ataupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran struktur tubuh dan sebagainya.
 - 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang terdiri atas:
 - a) Faktor intelektual meliputi;
 - (1) Faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat
 - (2) Faktor kecakapan yang nyata yaitu prestasi yang dimiliki.
 - b) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, emosi, kebutuhan dan penyesuaian diri.
 - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- b. Faktor eksternal terdiri dari :
 - 1) Faktor sosial yang terdiri dari :
 - a) Lingkungan keluarga

Yang merupakan salah satu lembaga yang amat menentukan terhadap pembentukan pribadi anak, karena dalam keluarga inilah anak menerima pendidikan dan bimbingan pertama kali dari orangtua dan anggota keluarga lainnya. Di dalam keluarga inilah seorang yang masih dalam usia muda diberikan dasar-dasar kepribadian, karena pada usia ini anak lebih peka terhadap pengaruh yang datang dari luar dirinya. Faktor ekonomi keluargapun sangat menentukan, belajar di sekolah baik di desa apalagi di kota tak akan luput dari unsure biaya. Keluarga yang memiliki perekonomian yang memadai akan turut menjamin keberhasilan anak dalam kegiatan belajarnya.

- b) Lingkungan sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang amat penting bagi kelangsungan pendidikan anak. Sebab tidak semahal yang dapat diajarkan di lingkungan keluarga karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua. Sekolah bertugas sebagai pembantu dalam memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anak mengenai apa yang tidak didapat atau tidak ada kesempatan orang tua untuk memberikan pendidikan dan pengajaran di dalam keluarga.
- c) Lingkungan masyarakat
- d) Lingkungan kelompok
 - (1) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - (2) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklan
 - (3) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

Sedangkan Alisuf Sabri (1996:59) menggolongkan faktor internal dan eksternal, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal siswa
 - 1) Faktor sosiologis siswa terdiri dari kondisi kesehatan dan kebugaran fisik dan kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
 - 2) Faktor psikologis yang akan mempengaruhi keberhasilan siswa adalah minat, intelegensi, motivasi dan kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berfikir dan kemampuan dasar pengetahuan (bahan appersepsi) yang dimiliki siswa.
- b. Faktor eksternal siswa
 - 1) Faktor-faktor lingkungan

Faktor lingkungan siswa ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor lingkungan alam atau non-sosial dan faktor lingkungan sosial. Yang termasuk lingkungan non sosial adalah keadaan suhu, kelembagaan udara, waktu (pagi, siang, malam), tempat, letak gedung sekolah dan sebagainya.
 - 2) Faktor-faktor instrumental

Faktor ini terdiri dari gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Menurut Djamarah, (2011:68), faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah:

- a. Faktor yang ada dalam diri siswa
 1. Faktor fisiologis terdiri atas:
 - a) Kondisi fisiologis
 - b) Kondisi panca indra
 2. Faktor psikologis
 - a) Minat
 - b) Kecerdasan
 - c) Bakat
 - d) Motivasi
 - e) Kemampuan kognitif
- b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa
 - a) Faktor lingkungan
 - 1) Lingkungan alami
 - 2) Lingkungan sosial budaya
 - 3) Faktor instrumental
 - 4) Kurikulum
 - 5) Program
 - 6) Sarana dan fasilitas
 - 7) Guru

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting di dalam belajar. Motivasi memberi semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya. Motivasi timbul dari dorongan-dorongan yang asli atau perhatian yang diinginkan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005: 27), definisi dari motivasi bahwa motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.

Masnur (1987:41), mengatakan bahwa “motivasi adalah kekuatan pendorong yang ada dalam diri seorang individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan”. Djiwandono (2006:328), mengemukakan bahwa “Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar itu dan memberikan arah pada kegiatan belajar, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai”.

Sudirman (1991: 96) mengemukakan bahwa:

Motivasi bukanlah tingkah laku tetapi kondisi internal yang kompleks yang tidak dapat diamati secara langsung tetapi mempengaruhi tingkah laku, motivasi adalah dorongan dari dalam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan dan sebagainya yang bersifat menggiatkan atau menggerakkan individu. Tanpa motivasi tidak akan ada tujuan dan suatu tingkah laku yang terorganisasi.

Dimyati dan Mudjiono (1999: 80) berpendapat bahwa “motivasi adalah kekuatan yang mendorong terjadinya belajar, kekuatan itu bisa berupa semangat, keinginan, rasa ingin tahu, perhatian, kemauan, atau cita-cita”. Motivasi adalah sebagai pendorong peserta didik dalam belajar. Intensitas belajar peserta didik sudah barang tentu dipengaruhi oleh motivasi. Peserta didik yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin dicapai selama belajar. Karena peserta didik mempunyai tujuan ingin mengetahui sesuatu itulah akhirnya peserta didik terdorong untuk mempelajarinya.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang ber-sifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan

semangat untuk belajar. Sardiman (2005: 75) "Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak sinergi untuk melakukan kegiatan belajar". Yamin (2003: 80) "motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman".

Sriyanti (2009: 8) "motivasi merupakan tenaga penggerak bagi aktivitas belajar anak". Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu perbuatan. Dengan motif yang kuat anak mempunyai banyak tenaga yang mendorong belajar, sehingga aktivitas belajarnya lebih bertahan lama.

Dalam proses belajar mengajar di kelas, tidak semua peserta didik mempunyai motivasi yang sama terhadap sesuatu bahan. Untuk bahan tertentu boleh jadi seorang peserta didik menyenangkannya, tetapi untuk bahan yang lain boleh jadi peserta didik tersebut tidak menyenangkannya. Ini merupakan masalah bagi guru dalam setiap kali mengadakan pertemuan. Guru selalu dihadapkan pada masalah motivasi. Djamarah dan Zain (2002:182) "Guru selalu ingin memberikan motivasi terhadap siswanya yang kurang memperhatikan materi pelajaran yang diberikan".

Muhaimin (2001: 138) mengemukakan bahwa:

Apabila peserta didik mempunyai motivasi, ia akan: (a) bersungguh-sungguh, menunjukkan minat, mempunyai perhatian, dan rasa ingin tahu yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan belajar, (b) berusaha keras dan memberikan waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan tersebut, dan (c) terus bekerja sampai tugas-tugas tersebut terselesaikan.

Djamarah (1994: 38), dalam usaha untuk membangkitkan gairah belajar anak didik, ada enam hal yang dapat dikerjakan oleh guru, yaitu:

- a. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar,
- b. Menjelaskan secara konkret kepada anak didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran,
- c. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai anak didik sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik di kemudian hari,
- d. Membentuk kebiasaan belajar yang baik,
- e. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok,
- f. Menggunakan metode yang bervariasi

Berdasarkan pendapat di atas, motivasi pada prinsipnya merupakan daya dorong atau keinginan untuk melakukan sesuatu, dimana keinginan tersebut dilakukan secara sadar guna mencapai tujuan. Keinginan yang dimaksud adalah keinginan atau dorongan untuk melakukan suatu aktivitas kerja.

Definisi motivasi belajar menurut Djamarah (1996: 71), bahwa motivasi belajar mahasiswa merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran memiliki mahasiswa yang bersangkutan.

Begitu pentingnya motivasi dalam proses belajar mengajar, sehingga mouley mengutip Mc Connel dalam Sahabuddin (2007: 142) bahwa “tidak ada suatu masalah dalam mengajar yang lebih penting dari pada motivasi”

Dengan adanya motivasi yang berpengaruh besar, dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Sehubungan dengan hal tersebut, Sahabuddin (2007 :141) mengemukakan bahwa “ada 4 kondisi motivasi yaitu minat, relevansi, harapan untuk berhasil, dan kepuasan”.

Untuk lebih jelasnya 4 kondisi motivasi tersebut akan uraikan sebagai berikut:

1. Minat menunjukkan apakah rasa ingin tahu mahasiswa dibangkitkan dan dipelihara secara terus menerus sepanjang kegiatan pembelajaran.

2. Relevansi menunjukkan adanya keterkaitan antara kebutuhan mahasiswa dengan aktivitas belajar.
3. Harapan menunjukkan kemungkinan mahasiswa dalam mencapai keberhasilan dalam belajar.
4. Kepuasan menunjukkan gabungan hadiah ekstrinsik dengan motivasi, atau kesesuaian dengan yang diantisipasi siswa.

Sama hal yang diungkapkan oleh Sardiman A.M (2014:92), tentang cara menumbuhkan motivasi bahwa ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegaitan belajar yaitu : 1) memberi angka, 2) Hadiah, 3) Saingan/Kompetisi, 4) Ego-involvement, 5) Memberi ulangan/ujian, 6) Mengetahui hasil, 7) Pujian, 8) Hukuman, 9) Hasrat untuk belajar, 10) Minat, 11) Tujuan yang diakui.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri yang disadari untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar anak guna mencapai sebuah tujuan tertentu yang mengakibatkan perubahan-perubahan prestasi belajar. Motivasi itu bukan hanya sebagai penentu terjadinya suatu perbuatan, tetapi juga menentukan hasil perbuatan. Motivasi akan mendorong untuk belajar atau melakukan suatu perbuatan dengan sungguh-sungguh (tekun) dan selanjutnya akan menentukan pula hasil pekerjaannya.

2. Fungsi Motivasi

Motivasi sebagai kekuatan mental penggerak belajar harus dihidupkan terus pada diri peserta didik agar mereka dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Oleh karena itu baik peserta didik maupun guru perlu memahami fungsi motivasi agar dapat mempertahankan dan meningkatkannya secara optimal. Menurut Sardiman (2012:85) menyatakan bahwa “motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi”.

Menurut Sardiman (2007: 85), “*Motivation is an essential condition of learning*”, artinya belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang digunakan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para peserta didik. Sehubungan dengan hal itu ada tiga fungsi motivasi dalam belajar.

- a. Mendorong siswa untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang hendak dicapai siswa. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyelesaikan perbuatan, yakni menyeleksi perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat.

Oemar Hamalik (1992: 175) menyatakan bahwa motivasi memiliki beberapa fungsi yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- b. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Motivasi itu bukan hanya sebagai penentu terjadinya suatu perbuatan, tetapi juga menentukan hasil perbuatan. Motivasi akan mendorong untuk belajar atau melakukan suatu perbuatan dengan sungguh-sungguh (tekun) dan selanjutnya akan menentukan pula hasil pekerjaannya. Jadi motivasi belajar ekonomi adalah dorongan yang timbul dari individu yang mengerahkannya untuk mengejar prestasi ekonomi agar lebih baik.

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar tidak mungkin akan tumbuh dengan sendirinya, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya motivasi belajar. Menurut Mudjiman (2007:43) ada delapan faktor yang mempengaruhi terbentuknya motivasi belajar yaitu:

- a. Faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar
- b. Faktor kebutuhan akan belajar
- c. Faktor kemampuan melakukan kegiatan belajar
- d. Faktor kesenangan terhadap ide melakukan kegiatan belajar
- e. Faktor pelaksanaan kegiatan belajar
- f. Faktor hasil belajar
- g. Faktor kepuasan terhadap hasil belajar

- h. Faktor karakteristik pribadi dan lingkungan terhadap proses pembuatan keputusan.

Menurut Catharina (2006:114-119), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah :

- a. Sikap
- b. Kebutuhan
- c. Rangsangan
- d. Afeksi
- e. Kompetensi
- f. Penguatan.

Sardiman (2005: 82-83) memberikan penjelasan tentang ciri-ciri seseorang termotivasi untuk belajar di antaranya:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang belajar mandiri.
- e. Cepat bosan dengan tugas rutin (kurang kreatif).
- f. Sering mencari dan memecahkan soal-soal.
- g. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang sudah diyakini.
- h. Dapat mempertahankan pendapatnya.

Adapun ciri-ciri siswa termotivasi dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan belajar menurut Dimiyati dan Mujiono (2002:94-100) adalah:

- a. Aktif mengikuti pembelajaran
- b. Mempersiapkan diri dengan mempelajari materi yang akan diberikan guru
- c. Aktif mengikuti diskusi atau pemecahan masalah.
- d. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- e. Memanfaatkan sumber belajar yang ada.
- f. Berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan guru
- g. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca atau belajar
- h. Senang terhadap tugas
- i. Bekerja sama dengan siswa lain.

4. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Secara umum, dalam hubungannya dengan belajar, para ahli sepakat mengklasifikasikan motivasi ke dalam dua jenis menurut timbulnya, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Muhibbin Syah (1999: 137) mengatakan secara umum motivasi diklasifikasikan menjadi 2 jenis yaitu: “ (a) motivasi instrinsik dan (b) motivasi ekstrinsik”.

a. Motivasi Instrinsik

Hamalik (2004) berpendapat bahwa “motivasi instrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri”. Sedangkan menurut Sardiman (2006) “motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”. Dengan kata lain, individu terdorong untuk bertindak laku ke arah tujuan tertentu tanpa adanya faktor pendorong dari luar. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas dapat dikatakan bahwa motivasi instrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik sendiri atau dengan kata lain motivasi instrinsik tidak memerlukan rangsangan dari luar tetapi berasal dari diri peserta didik.

Peserta didik yang termotivasi secara instrinsik dapat terlihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya. “Motivasi instrinsik dilihat dari segi tujuan kegiatan

yang dilakukan adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan itu sendiri” (Sardiman, 2001). Peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik menunjukkan keterlibatan dan aktivitas yang tinggi dalam belajar.

Motivasi dalam diri merupakan keinginan dasar yang mendorong individu mencapai berbagai pemenuhan segala kebutuhan diri sendiri. Untuk memenuhi kebutuhan dasar peserta didik, guru memanfaatkan dorongan keingintahuan peserta didik yang bersifat alamiah dengan jalan menyajikan materi yang cocok dan bermakna bagi peserta didik. Menurut Usman (2005), “motivasi intrinsik timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain tetapi atas kemauan sendiri”.

Pada dasarnya, peserta didik belajar didorong oleh keinginan sendiri maka peserta didik secara mandiri dapat menentukan tujuan yang dapat dicapainya dan aktivitas-aktivitasnya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. seseorang mempunyai motivasi intrinsik karena didorong rasa ingin tahu, mencapai tujuan menambah pengetahuan. Dengan kata lain, motivasi intrinsik bersumber pada kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Motivasi intrinsik muncul dari kesadaran diri sendiri, bukan karena ingin mendapat pujian atau ganjaran.

Guru dapat menggunakan beberapa strategi dalam pembelajaran agar peserta didik termotivasi secara intrinsik, yaitu:

- 1) Mengaitkan tujuan belajar dengan tujuan siswa sehingga tujuan belajar menjadi tujuan siswa atau sama dengan tujuan siswa.

- 2) Memberi kebebasan kepada siswa untuk memperluas kegiatan dan materi belajar selama masih dalam batas-batas daerah belajar yang pokok.
- 3) Memberikan waktu ekstra yang cukup banyak bagi siswa untuk mengembangkan tugas-tugas mereka dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah.
- 4) Kadang kala memberikan penghargaan atas pekerjaan siswa.
- 5) Meminta siswa-siswanya untuk menjelaskan dan membacakan tugas-tugas yang mereka buat, kalau mereka ingin melakukannya. Hal ini perlu dilakukan terutama sekali terhadap tugas yang bukan merupakan tugas pokok yang harus dikerjakan oleh siswa, kalau tugas dikerjakan dengan baik.

6) Adanya Kebutuhan

Dengan adanya kebutuhan maka hal ini menjadi motivasi bagi anak didik untuk berbuat dan berusaha, misalnya: anak ingin mengetahui isi cerita dari buku sejarah, keinginan untuk mengetahui isi tersebut menjadi pendorong yang kuat bagi anak untuk belajar membaca.

7) Adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri

Dengan mengetahui hasil dan prestasi diri, seperti apakah ia mendapat kemajuan atau tidak, hal ini menjadi pendorong bagi anak untuk belajar lebih giat lagi. Jadi dengan adanya pengetahuan sendiri tentang kemajuannya, maka motivasi tersebut akan timbul.

8) Adanya aspirasi atau cita-cita

Bahwa manusia itu tidak akan terlepas dari cita-cita, hal ini tergantung dari tingkat umur manusia itu sendiri. Mungkin anak kecil belum mempunyai cita-cita, akan tetapi semakin besar usia seseorang semakin jelas dan juga tegas dan semakin mengetahui jati dirinya dan juga cita-citanya yang ingin ia capainya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi indikator dari motivasi intrinsik peserta didik yaitu: (a) minat, (b) cita-cita, (c) ego-Involment, dan (d) tujuan yang diakui.

1) Minat

Muhibbin Syah (2008:136), “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi/keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Sedangkan Menurut Slameto (2010:57), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang”. Menurut Slameto (2010:180), suatu minat yang dimiliki siswa dapat diekspresikan sebagai berikut:

- a) Suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya.
- b) Pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.
- c) Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.

Djamarah (2011:191), menyatakan “minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut. Minat

belajar dimiliki siswa dapat dilihat dari berbagai macam hal. Dari penjelasan-penjelasan mengenai minat dapat diketahui bahwa minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari hal-hal berikut, meliputi:

- a. Rasa suka dan ketertarikan siswa terhadap hal yang dipelajari
- b. Keinginan siswa untuk melakukan belajar
- c. Perhatian yang lebih besar pada hal yang dipelajari
- d. Partisipasi siswa dan keaktifan dalam kegiatan belajar.

Minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Menurut Slameto (2010:57), “minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya”. Sangat penting bagi siswa untuk mempunyai minat belajar tinggi agar bisa mencapai tujuan belajarnya yakni mencapai prestasi belajar yang tinggi. Hal ini diperjelas oleh Dalyono. M (2009:57), “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”.

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan untuk melakukan kegiatan belajar yang disertai dengan perhatian dan rasa senang. Minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari: rasa suka dan ketertarikan siswa terhadap hal yang dipelajari, keinginan siswa untuk belajar, perhatian yang lebih besar pada hal yang dipelajari, serta partisipasi dan keaktifan siswa dalam belajar. Minat dapat diartikan kecenderungan yang menetap untuk

memperhatikan dan menyenangkan beberapa aktivitas. Anak yang berminat terhadap sesuatu, maka ia akan memiliki kecenderungan untuk memperhayikan aktivitas tersebut secara konsisten dan dengan rasa tenang. Ada beberapa cara untuk membangkitkan minat anak, antara lain:

- a. Membangkitkan adanya kebutuhan anak
- b. Menghubungkan bahan pelajaran dengan yang dikenal atau pengalaman anak
- c. Memberikan kesempatan anak untuk memperoleh hasil yang baik dengan menyelidiki lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- d. Menggunakan bentuk dan teknik mengajar dengan memperhatikan perbedaan individual anak didik

2) Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar merupakan potensi yang tersedia di dalam diri anak didik. Potensi itu harus ditumbuh suburkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif sebagai pendukung utamanya. Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari “dalam” diri manusia yang bersangkutan.

Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara

tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

3) Ego-involment/cita-cita

Dari segiemansipasi kemandirian , keinginan, yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat keinginan menjadi kemauan dan kemudian kemauan menjadi cita-cita. ” Motivasi Belajar ” Nampak pada keinginan anak sejak kecil misal keinginan belajar membaca, dari keinginan itu maka anak akan giat untuk belajar, bahkan kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam hidupnya.

4) Tujuan yang Diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh anak didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan anak sangat berguna dan menguntungkan, sehingga menimbulkan gairah untuk belajar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik berbeda dari motivasi instrinsik karena dalam motivasi ini keinginan peserta didik untuk belajar sangat dipengaruhi oleh adanya dorongan atau rangsangan dari luar. Dorongan dari luar tersebut dapat berupa pujian, celaan, hadiah, hukuman dan teguran dari guru. Menurut Sardiman (2006) motivasi ekstrinsik adalah “motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar”. Bagian yang terpenting dari motivasi ini bukanlah tujuan belajar untuk

mengetahui sesuatu tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, sehingga mendapatkan hadiah.

Motivasi instrinsik juga diperlukan dalam kegiatan belajar karena tidak semua siswa memiliki motivasi yang kuat dari dalam dirinya untuk belajar. Guru sangat berperan dalam rangka menumbuhkan motivasi ekstrinsik. Pemberian motivasi ekstrinsik harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, karena jika peserta didik diberikan motivasi ekstrinsik secara berlebihan maka motivasi instrinsik yang sudah ada dalam diri siswa akan hilang. Motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi instrinsik, sehingga motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam pembelajaran.

Dimyanti (2006) mengemukakan bahwa “motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi instrinsik jika siswa menyadari pentingnya belajar”. Motivasi ekstrinsik juga sangat diperlukan oleh peserta didik dalam pembelajaran karena adanya kemungkinan perubahan keadaan peserta didik dan juga faktor lain seperti kurang menariknya proses belajar mengajar bagi peserta didik. Motivasi ekstrinsik dan instrinsik harus saling menambah dan memperkuat sehingga individu dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Sudirman (2000:73) ada beberapa bentuk dan cara yang menumbuhkan motivasi yaitu:

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan/Kompetisi
- 4) Harga diri
- 5) Menilai ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian

- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Minat
- 11) Tujuan yang diakui.

Dalam penelitian ini, yang menjadi indikator dari motivasi ekstrinsik peserta didik yaitu: (a) Ganjaran (award) atau Hadiah (reward), (b) Hukuman (punishment), (c) Persaingan dengan teman /lingkungan (Competition), dan pujian.

1) Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/ cenderamata. Pemberian hadiah yang sederhana ini perlu digalakan karena relatif murah dan dirasakan cukup efektif untuk memotivasi anak didik dalam kompetisi belajar.

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”, “hebat” dan lain-lain disamping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaiannya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak

2) Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk dari reinforcement yang positif dan sekaligus

merupakan motivasi yang baik. Pujian harus diberikan secara merata kepada anak didik sebagai individu.

3) Hukuman

Hukuman akan menjadi alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam. Pendekatan edukatif dimaksud di sini sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah.

4) Persaingan dengan teman

Kompetisi atau persaingan yang dapat dijadikan sebagai alat belajar dapat persaingan antar individu maupun antar kelompok. Jika ini dikelola dengan baik maka dalam interaksi belajar akan kondusif.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Zahrin Awal dengan judul “Pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar”. Dari uji korelasi yang diperoleh antara Motivasi Intrinsik (X1) dengan Prestasi Belajar (Y) memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan, dapat diketahui bahwa besar pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar adalah 0,607 persen. Hal tersebut dikategorikan kuat. Demikianpun antara Motivasi Ekstrinsik (X2) dengan Prestasi Belajar (Y) memiliki nilai $0,00 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang

signifikan. maka dapat diketahui bahwa besar pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar adalah 0,605 persen. Hal ini menandakan bahwa pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar dikategorikan kuat.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2012) dengan judul “Pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang”. Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SMPN 13 Semarang.

Bayu Winarno, Universitas Negeri Yogyakarta 2013. Dengan judul tesis pengaruh lingkungan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta. Hasil belajar merupakan akibat dari adanya proses belajar.

Tesis oleh Rahmi Tenri Kati, dengan judul penelitian pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi SMAN 1 Dua Boccoe Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil penelitian bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa.

Tesis oleh Uly Ulya, 2012. Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran

2011/2012. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif yang tergolong sangat kuat sehingga ada korelasi antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV dan V di MI Riyadlotul Ulum Kunir.

Arif Budianto, dengan judul pengaruh motivasi belajar intrinsik dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2010 fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($7,237 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

E. Kerangka Pikir

Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran. Salah satu indikatornya adalah prestasi belajarnya yang baik, namun dalam prosesnya, tidak semuanya yang diperoleh dengan adanya dorongan dari dalam diri untuk tahu, melainkan ada pula karena faktor lain di luar dari pada dirinya. Pencapaian prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik

adalah faktor yang ada di luar individu. Bentuk-bentuk motivasi tersebut sangat berkaitan dan mempengaruhi dengan prestasi belajar.

Kondisi peserta didik, dimana peserta didik yang dalam keadaan fit akan menyebabkan peserta didik tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Kebalikan dengan peserta didik yang sedang sakit atau banyak persoalan maka peserta didik tersebut tidak akan mempunyai gairah dalam belajar. Disamping itu, kondisi lingkungan peserta didik yang berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan juga mendukung adanya semangat dalam belajar. Misalkan dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat. Selain itu, melalui unsur-unsur dinamis dalam belajar yakni dengan siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup dan yang terakhir adalah pembelajar yang baik berkat bimbingan, merupakan kondisi dinamis yang bagus bagi pembelajar.

Partisipasi dan teladan dalam memilih perilaku yang baik sudah merupakan upaya membelajarkan peserta didik. Meninjau hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik dan juga meninjau proses belajar menuju hasil belajar, ada langkah-langkah instruksional yang dapat diambil oleh guru dalam membantu belajar peserta didik dirumuskan dalam lima kategori diantaranya adalah informasi verbal, dalam hal ini siswa harus mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan baik yang bersifat praktis maupun teoritis. Kemudian dalam keterampilan intelektual, peserta didik harus

mampu menunjukkan kemampuannya dengan lingkungan hidup, mampu bersaing dengan dunia luar.

Peserta didik mampu melakukan suatu rangkaian gerak-gerik jasmani dalam urutan tertentu, dengan mengadakan koordinasi antara gerak-gerik berbagai anggota badan secara terpadu merupakan kategori dalam hal keterampilan motorik. Dan yang terakhir dan penting adalah sikap, peserta didik mampu bersikap positif terhadap sekolah karena sekolah merupakan proses menuju masa depannya.

Berdasarkan rujukan diatas, dapat dirumuskan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong peserta didik untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh peserta didik yaitu hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan meningkat. Jadi dalam hal ini motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi motivasi belajar, maka prestasi belajar yang dicapai akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka prestasi belajar yang dicapai akan semakin menurun. Dari keterangan tersebut, dalam penelitian ini peneliti terdorong untuk meneliti pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan gambaran skema sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori yang telah diuraikan, maka dapat diambil suatu hipotesis penelitian yang dapat digunakan sebagai dasar dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Terdapat pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar.
2. Terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar.
3. Terdapat pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif karena memaparkan pengaruh variabel yang mempengaruhi keadaan tanpa memanipulasi variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif, yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka (diskualifikasikan) untuk diuji secara verifikatif dengan rancangan analisis data.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017, di SMKN 4 Makassar Kota Makassar kelas X. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai selesai.

B. Variabel dan Disain penelitian

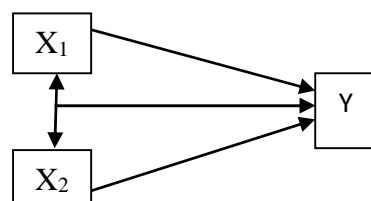
1. Variabel Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, variabel penelitian ini, ada tiga variabel yaitu Motivasi intrinsik (X_1) dan Motivasi ekstrinsik (X_2) sebagai variabel independen/bebas, dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel dependen/terikat.

2. Disain Penelitian

Disain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan inferensial kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan Motivasi belajar dan Prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar. Adapun disain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Di mana Model ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hubungan/pengaruh antara variabel terikat (Y) dengan kedua variabel bebas (X).disain digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 . Desain Penelitian

Dimana :

X_1 = Motivasi Intrinsik
 X_2 = Motivasi Ekstrinsik
 Y = Prestasi Belajar

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi operasional

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar. Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi Intrinsik (X1) adalah variabel independen/bebas yang mempengaruhi. Merupakan motivasi yang timbul dari dalam sehingga membangkitkan gairah yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak. Meliputi : minat, hasrat ingin belajar, ego involvement, tujuan yang diakui
- b. Motivasi Ekstrinsik (X2) adalah variabel independen/bebas yang mempengaruhi. Merupakan motivasi yang timbul dari lingkungan yang mempengaruhi aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar secara mutlak. Meliputi : Pemberian angka/nilai, Saingan/kompetisi, mengetahui hasil, pujian, hukuman, memberikan ulangan/ujian.
- c. Prestasi Belajar (Y) adalah variabel dependen/terikat yang dipengaruhi. Merupakan pencapaian hasil belajar oleh peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar yang diperoleh masing-masing siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

2. Pengukuran variabel

Untuk mengukur variabel penelitian ini, maka digunakan instrumen berupa angket. Dalam teknik angket, kuesioner yang disebarkan terdapat sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang telah diklarifikasikan ke dalam dimensi-dimensi motivasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar. Perbedaan ini tampak dalam pemberian bobot dengan menggunakan skala likert (Sugiyono, 2012: 107), sebagai berikut:

- a. Untuk pemberian bobot pernyataan positif:
 - 1) Jawaban sangat setuju diberikan bobot skor 5;
 - 2) Jawaban setuju diberikan bobot skor 4;
 - 3) Jawaban kurang setuju diberikan bobot skor 3;
 - 4) Jawaban tidak setuju diberikan bobot skor 2;
 - 5) Jawaban sangat tidak setuju diberikan bobot skor 1.
- b. Untuk pemberian bobot pernyataan negatif:
 - 1) Jawaban sangat setuju diberikan bobot skor 1;
 - 2) Jawaban setuju diberikan bobot skor 2;
 - 3) Jawaban kurang setuju diberikan bobot skor 3;
 - 4) Jawaban tidak setuju diberikan bobot skor 4;
 - 5) Jawaban sangat tidak setuju diberikan bobot skor 5.

Menentukan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar, maka digunakan perhitungan skor, dalam hal ini persentase tingkat pencapaian skor dengan kriteria atau ukuran-ukuran yang diadaptasi dari pendapat Ridwan (2009 : 67) dengan rentang sebagai berikut:

- 1) Tingkat persentase pencapaian skor 81%-100% dinilai sangat baik
- 2) Tingkat persentase pencapaian skor 61%-80% dinilai baik
- 3) Tingkat persentase pencapaian skor 41%-60% dinilai cukup baik
- 4) Tingkat persentase pencapaian skor 21%-40% dinilai tidak baik
- 5) Tingkat persentase pencapaian skor 20% dinilai sangat tidak baik

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2009: 117) menyebutkan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK 4 Makassar , dengan jumlah 420 peserta didik yang terbagi dalam 3 jurusan, ditampilkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Distribusi peserta didik kelas X SMK 4 Makassar tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	AK	153
2	AP	153
3	Pemasaran	114
Jumlah		420

Sumber : Data jumlah peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar

2. Sampel penelitian

Sugiyono (2012: 91) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Mengingat populasi yang ada dalam penelitian ini tergolong banyak, yaitu 420 peserta didik maka untuk memudahkan penelitian ini, peneliti perlu membatasi jumlah populasi yang akan dijadikan sampel. Arikunto (1998 : 246) berpendapat bahwa “jika jumlah

keseluruhan populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Akan tetapi, jika jumlah populasi lebih dari 100 orang maka pengambilan jumlah sampel yaitu 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi". Oleh karena itu, jumlah peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 25 % dari jumlah populasi yaitu 104 orang, dengan keadaan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2. Hasil sebaran sampel untuk masing-masing kelas

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	AK	153	38
2	AP	153	38
3	Pemasaran	114	28
	Jumlah	420	104

Sumber : Olahan dari populasi penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data di lapangan, yakni sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar (peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar). Hasil pengamatan yang diperoleh dijadikan pelengkap data yang diperoleh dari angket.

2. Teknik Angket

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan penyebaran angket yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis yang akan diberikan kepada responden terpilih untuk memberikan respon terhadap pernyataan yang diajukan mengenai motivasi belajar dan prestasi belajar (peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar). Setiap angket yang diberikan memiliki butir soal dengan berbagai variasi nilai disetiap option angket yang tersedia.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian. Yaitu pengambilan gambar saat sedang melakukan penelitian.

F. Teknik Analisi Data

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden valid atau tidak. dengan tujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden valid atau tidak. Uji validitas yang

digunakan yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson product moment*

n = Jumlah sampel

x = Jumlah skor butir

y = Jumlah skor total

xy = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

x^2 = Jumlah kuadrat skor butir

y^2 = Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 275)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian, adalah jika rhitung sama dengan atau lebih besar dari harga rtabel pada taraf signifikan 5%. Jika rhitung diperoleh lebih kecil dari harga rtabel taraf signifikan 5%, maka butir instrumen yang dimaksud dikatakan tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya atau dianggap gugur.

b. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2007: 348) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif

sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Penelitian ini untuk melihat apakah reliabel atau tidak dengan menggunakan *Cronbach alpha*.

Suatu instrumen dapat dikatakan reliable apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel, butir instrumen yang tidak reliabel tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya dianggap gugur. Selanjutnya dari perhitungan tersebut dapat diinterpretasikan dalam tabel interpretasi nilai r dengan patokan dari Suharsimi Arikunto (2006: 276) sebagai berikut:

Tabel 3.3. Interpretasi koefisien reliabilitas instrument

Koefisien	Interprestasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	tinggi
Antara 0,400 – 0,600	cukup
Antara 0,200 – 0,400	rendah
Antara 0,000 – 0,200	sangat rendah

Sumber: Arikunto 2010:319

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah analisis grafik dan analisis statistik SPSS 20.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik plotnya yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Untuk memperkuat hasil uji normalitas data dengan menggunakan grafik normal plot, digunakan pula uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Dan apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen akan terganggu. Untuk menganalisis ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Terjadinya multikolinearitas bila nilai VIF ≥ 10 atau nilai toleransi $\leq 0,1$ (Prasastiningtyas, 2016:8).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan nilai SRESID (nilai residualnya) serta dengan uji *glejser*.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linear/multipel

Analisis regresi linear/multipel digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Makassar baik secara simultan maupun parsial.

Menurut Zuriah (2009:215), rumus analisis regresi multipel adalah :

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (1)$$

Dimana:

- : Subyek/nilai dalam variabel dependen diprediksikan
- a : Harga Y bila $X=0$ (Harga Konstanta)
- b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan
- X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk keperluan regresi linear atau multipel digunakan Uji-F melalui tabel

ANOVA SPSS. Hipotesis yang diterima adalah :

$$H_0 : \quad = 0, \text{ melawan} \quad (2)$$

$$H_i: \quad 0 \text{ atau } 0 \quad (3)$$

Kriteria pengujian adalah bilamana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar, maka perlu pengujian lanjutan, begitu pula sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan dengan melihat pada *Anova* yang membandingkan *Mean Square* dari *regression* dan *Mean Square* dari residual sehingga didapat hasil yang dinamakan F hitung. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $< (0,05)$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $> (0,05)$, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika statistik F hitung $<$ statistik F tabel, maka H_0 diterima

Jika statistik F hitung > statistik F tabel, maka H_0 ditolak

c. Uji Parsial (Uji t)

Hal ini dilakukan dengan pengujian variabel-variabel bebas secara parsial (individu), digunakan untuk mengetahui signifikansi dan pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variasi variabel terikat. Uji T_{hitung} dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi olah data *SPSS 20 for windows*. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0.05.

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, maka variabel *independen* secara parsial tidak mempengaruhi variabel *dependen*.
- 2) $H_1 : \text{ada } \beta_j \text{ yang tidak bernilai nol}$, maka variabel *independen* secara parsial mempengaruhi variabel *dependen*.

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti:

H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel *independen* (X_1 , dan X_2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependen* (Y).

- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti:

H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel (X_1 dan X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependen* (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Riwayat Singkat Pendirian dan Pembinaan

SMK Negeri 4 Makassar yang dahulu bernama SMEA Negeri 2 Ujung Pandang dibuka dan didirikan pada tanggal 1 Agustus 1964 dengan SK Menteri pendidikan dan kebudayaan (P & K) tanggal 12 Agustus 1964 No. 398/B.3/Kedja.64 yang ditandatangani oleh Kepala Direktorat Pendidikan kejuruan NJ.K.WASITO.

SMK Negeri 4 Makassar (SMEA Negeri 2 Ujung Pandang) berkedudukan di utara kota Makassar dengan menampung siswa yang bertempat tinggal di sebelah utara Jl. Sungai Saddang dan waktu itu berlokasi di Jl. Sangir dan menempati gedung sebuah sekolah dasar. Sehingga harus belajar pada siang hari, yaitu pada pukul 13.00 sampai pukul 18.00 WITA. Waktu itu dikepalai oleh Alferos Tarupay dan semua staf pembimbing berasal dari SMEA Makassar.

Setelah meletus peristiwa G. 30 S/PKI, maka SMK Negeri 4 Makassar (SMEA 2 Ujung Pandang) dipindahkan ke Jl. Cakalang No. 1 (eks sekolah Cina/Tionghoa). Sejak SMK Negeri 4 Makassar (SMEA 2 Ujung Pandang) menempati lokasi tersebut, maka lokasi itu telah ditempati 3 buah sekolah yaitu SLTP Negeri 7 Makassar, SMK Negeri 4 Makassar (SMEA Negeri 2 Ujung Pandang) dan SMU Negeri 4 Makassar sehingga dikenal dengan nama kompleks 724.

Tahun pelajaran 1985/1986 SMEA Negeri 2 Ujung Pandang mendapat beasiswa dari Asean Development Bank (ADB). Untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, maka pada tahun 1988/1989 tepatnya pada tanggal 25 Juli 1988 SMEA Negeri 2 Ujung Pandang pindah kelokasi baru yang terletak di Jl. Bandang No. 140 Kelurahan Parang Layang Kecamatan Bontoalla, sampai sekarang. Tahun 1997 SMEA Negeri 2 Ujung Pandang diubah menjadi SMK Negeri 4 Makassar.

a. Nama-nama Kepala Sekolah

- 1) Drs. Alferos Tarupay (1964-1985)
- 2) Andi Saleh Tahir, Ba (1985- 1995)
- 3) Drs. Djamaludddin Bahsen (1995-1997)
- 4) Drs. Anwar (1997-2006)
- 5) Drs. Muhammad Rais R. (2006-2008)
- 6) Dra. Asnah Baharuddin , M.Pd (2008-2016)
- 7) Drs. H. Muhammad Jufri, M.Pd (2016-sekarang)

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan yang unggul dan berstandar internasional (*Become Internasional Vocational Education And Training Centre Of Excellence*). Untuk itu dalam setiap kegiatan sesuai lingkup bisnisnya, SMK Negeri 4 Makassar senantiasa mengadopsi, menganalisis dan mengembangkan system manajemen sesuai dengan persyaratan standar internasional seperti ISO dan atau QMS lainnya yang relevan.

2) Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka visi yang hendak dituju oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 makassar adalah:

- a) Menyiapkan tamatan yang siap kerja dan produktif yang dilandasi iman dan tagwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang adaptif, fleksibel dan berwawasan global.
- c) Mengemabangkan potensi sekolah yang bernuansa industry dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
- d) Mengembangkan fungsi sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan terpadu (PPKT) yang memberikan layanan prima kepada masyarakat.

c. Kebijakan Mutu

Mewujudkan sekolah menengah kejuruan negeri 4 makassar sebagai lembaga pendidikan berstandar internasional, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar berikrar:

- 1) Bertekad menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 agar menjadi Lembaga Penyelenggara Pendidikan yang berorientasi mutu pada semua kegiatannya.
- 2) Memberikan pelayanan prima pada semua kegiatan layanan jasa pendidikan.

- 3) Bertanggung jawab dan selalu melaksanakan peningkatan mutu layanan jasa pendidikan serta berperan aktif untuk meninjau dan memperbaiki sistem manajemen mutu secara berkelanjutan.

d. Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Adapun produk dan jasa yang dihasilkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar adalah sebagai berikut:

- 1) Akuntansi
- 2) Administrasi Perkantoran
- 3) Pemasaran
- 4) Usaha Perjalanan Wisata
- 5) Teknik Komputer dan Jaringan
- 6) Jasa Boga

Dalam kegiatan sehari-hari, SMK Negeri 4 Makassar menerapkan dan menunjang tinggi sistem nilai yang dikembangkan:

- | | |
|--------------------------------|-------------------|
| 1) B : <i>Best</i> | TERBAIK |
| 2) I : <i>Integrity</i> | INTEGRITAS |
| 3) V : <i>Value</i> | SISTEM NILAI |
| 4) E : <i>Enjoy</i> | GEMBIRA |
| 5) T : <i>Transparency</i> | TERBUKA |
| 6) C : <i>Creative</i> | KREATIF |
| 7) E : <i>Entrepreneurship</i> | BERJIWA WIRAUSAHA |

Untuk itu dalam seluruh aktivitasnya, segenap *civitas* akademika SMK Negeri 4 Makassar senantiasa mengimplementasikan sistem nilai tersebut dengan memperhatikan pencapaian prestasi yang terbaik menurut bidangnya, memiliki integritas dan tanggungjawab moral yang tinggi dalam mengembangkan dan menjaga nama baik organisasi, senantiasa bergembira dan bahagia dalam melaksanakan tugas, bersifat terbuka terhadap perubahan dan perkembangan serta kritik konstruktif demi kemajuan organisasi, dan memiliki jiwa wirausaha dalam mengelola organisasi sesuai lingkup bisnis dan berorientasi pada peningkatan kompetensi siswa.

2. Identitas Responden

Dari kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh data identitas responden. Penyajian data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari pada responden. Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diperoleh menggunakan statistik deskripsi.

Deskripsi tersebut berguna untuk menjelaskan penyebaran data menurut frekuensinya untuk kecenderungan terbanyak untuk menjelaskan kecenderungan tengah untuk menjelaskan pola penyebaran (maksimum-minimum). Untuk menjelaskan pola penyebaran atau homogenitas data.

Berdasarkan judul perumusan masalah penelitian di mana penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni meliputi data motivasi intrinsik (X1), motivasi ekstrinsik (X2), dan prestasi belajar bidang studi Ekonomi peserta didik (Y). Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 104 peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Makassar. Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada tiap-tiap kelas I SMK Negeri 4 Makassar dan hasilnya dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini:

a. Umur Responden

Umur dalam keterkaitannya dengan perilaku individu di lokasi kerja, biasanya adalah sebagai gambaran akan pengalaman dan tanggung jawab individu. Tabulasi umur responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1. Umur Responden

Umur (Tahun per 3 Februari 2017)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
15 tahun	58	55,77
16 tahun	46	44,23
Total	104	100

Sumber: Data Primer yang telah diolah Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa umur responden yang terbanyak adalah umur 15 tahun sebanyak 58 atau 55,77 % dan umur 16 tahun sebanyak 46 peserta didik atau 44,23 %. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di SMK Negeri

4 Makassar khususnya kelas X, rata-rata umur 15 tahun dimana usia produktif tersebut minat untuk belajar sangat tinggi.

b. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang. Dalam suatu bidang kerja jenis kelamin seringkali dapat menjadi pembeda aktivitas yang dilakukan oleh individu. Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.2. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	27	25,96
Perempuan	77	74,04
Total	104	100

Sumber: Data Primer yang telah diolah Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa responden pada jenis kelamin laki-laki berjumlah 27 orang atau 25,96 % dan responden pada jenis kelamin perempuan berjumlah 77 orang atau 74,04 %.

3. Penyajian Data

a. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian, maka peneliti terlebih dahulu menguji instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji instrumen terhadap peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Makassar

dengan jumlah responden 104 peserta didik. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh tingkat validitas dan tingkat reliabilitas, berikut penjabaran hasil uji tes instrumen:

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir pernyataan pada angket dari dua variabel bebas yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik serta variabel terikat yaitu prestasi belajar. Berdasarkan angket penelitian tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang terdiri dari 31 pernyataan, setelah diuji pada 104 peserta didik kemudian dianalisis dengan menggunakan uji validitas *product moment*.

Untuk mencari r_{tabel} digunakan jumlah sampel untuk uji kuesioner sebanyak 104 orang responden dengan signifikansi 5%, maka didapat nilai $df=n-2$, $df=104-2=102$ maka didapat $r_{\text{tabel}} = 0,193$. Hasil pengujian validitas terhadap 31 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson correlation	Taraf Signifikan	Keputusan
Motivasi Intrinsik	X1.1	0,637	0,000	Valid
	X1.2	0,575	0,000	Valid
	X1.3	0,592	0,000	Valid
	X1.4	0,634	0,000	Valid
	X1.5	0,610	0,000	Valid
	X1.6	0,611	0,000	Valid
	X1.7	0,687	0,000	Valid
	X1.8	0,561	0,000	Valid
	X1.9	0,529	0,000	Valid
	X1.10	0,529	0,000	Valid
	X1.11	0,705	0,000	Valid
	X1.12	0,713	0,000	Valid
	X1.13	0,687	0,000	Valid
	X1.14	0,653	0,000	Valid
Motivasi Ekstrinsik	X2.1	0,740	0,000	Valid
	X2.2	0,579	0,000	Valid
	X2.3	0,639	0,000	Valid
	X2.4	0,733	0,000	Valid
	X2.5	0,683	0,000	Valid
	X2.6	0,691	0,000	Valid
	X2.7	0,617	0,000	Valid
	X2.8	0,616	0,000	Valid
	X2.9	0,544	0,000	Valid
	X2.10	0,412	0,000	Valid
	X2.11	0,436	0,000	Valid
	X2.12	0,555	0,000	Valid
	X2.13	0,441	0,000	Valid
	X2.14	0,596	0,000	Valid
	X2.15	0,543	0,000	Valid
	X2.16	0,648	0,000	Valid
	X2.17	0,639	0,000	Valid

Sumber :Olah SPSS 20

Item pernyataan dikatakan valid apabila koefisien *korelasi pearson* $> 5 \%$. Dari tabel 4.3 diatas tampak bahwa semua nilai pearson correlation dari setiap item

pernyataan $> 0,05$ dan nilai r hitung $> r$ tabel (0,193) yang berarti bahwa semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Dari item-item pernyataan yang diberikan valid dalam analisis validitas instrumen, maka untuk mengukur tingkat keandalan instrumen tersebut, dilakukan uji reliabilitas instrumen. Tolak ukur derajat reliabilitas dapat dilihat apabila koefisien reliabilitas (r) $> 0,6$. Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan. Dengan demikian, alat ukur tersebut akan memberikan pengukuran yang tidak berubah-ubah. Hasil uji reliabilitas instrumen motivasi intrinsik dan ekstrinsik dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.4. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah item Pertanyaan	Nilai <i>Cronbach alpha</i>	Standar <i>Cronbach Alpha</i>	Keputusan
Motivasi Intrinsik (X1)	14	0.879	0,06	Reliabel
Motivasi Ekstrinsik (X2)	17	0,887	0,06	Reliabel

Sumber : Olah SPSS 20

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dibandingkan dengan standar *Cronbach Alpha* yaitu 0,06. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator dari setiap variabel dalam

penelitian dinyatakan reliabel dan instrumen penelitian tersebut dapat digunakan lebih dari satu kali dengan menggunakan variabel penelitian yang sama.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov- Smirnov* (K-S). Hasil output dari pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Nilai *Kolmogorov Smirnov* Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Prestasi Belajar

	Asymp. Sig	Keterangan
Motivasi Intrinsik	0,696	Normal
Motivasi Ekstrinsik	0,493	Normal

Sumber : Olah Data SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi motivasi intrinsik sebesar 0,696 dan motivasi ekstrinsik sebesar 0,493. Hal ini berarti nilai signifikansi $> 0,05$ yang menandakan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi atau hubungan antara variabel independen. Jika terdapat korelasi antar

variabel bebas, maka akan terjadi masalah yang dapat mengganggu model. Model regresi yang baik tidak mencerminkan adanya multikolinearitas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS *for Windows 20* disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6. Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Motivasi Instrinsik	0.280	3,568	Bebas Multikolinearitas
Motivasi Ekstrinsik	0.280	3,568	Bebas Multikolinearitas

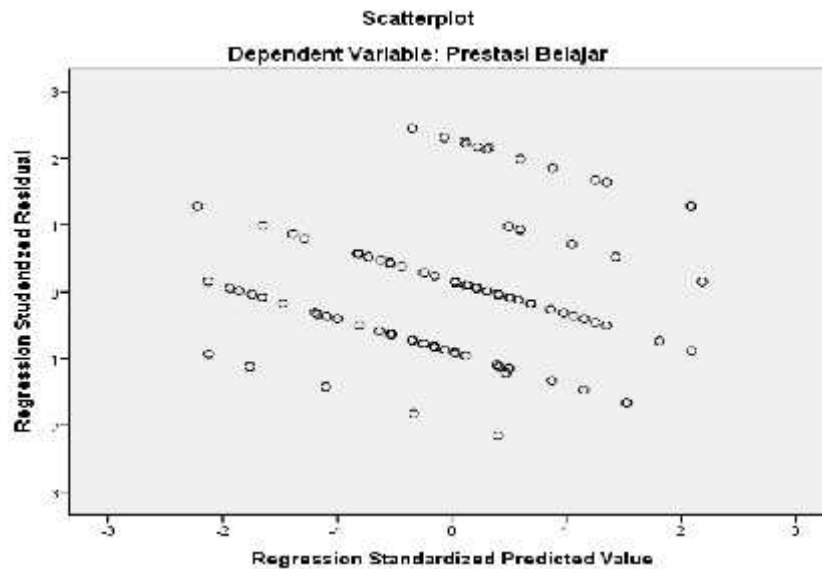
Sumber : Olah Data SPSS 20

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 . Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi, sehingga seluruh variabel bebas dapat digunakan dalam penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak, penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* dan uji Glejser. Untuk mendeksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan

metode *scatterplot*, dapat dilakukan dengan melihat apakah ada pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas melalui *scatterplot* dapat diperhatikan pada gambar di berikut:



Gambar 4.1. Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan gambar di atas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Untuk hasil yang lebih akurat, uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini kembali diuji menggunakan metode Uji Glejser. Deteksi heteroskedastisitas dalam uji Glejser menggunakan nilai signifikansi dari setiap variabel independen atau variabel bebas. Jika variabel bebas memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan model regresi. Jika tidak

terjadi heteroskedastisitas, hal tersebut dinamakan homokedastisitas. Homokedastisitas inilah yang diharapkan dalam persamaan regresi. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Hasil Uji Glejser

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Motivasi Intrinsik	0,615	Bebas Heteroskedastisitas
Motivasi Ekstrinsik	0,122	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Olah SPSS 20

Tabel di atas jelas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai tingkat signifikansi $0,05$. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada semua variabel independen. Karena tidak terjadi heteroskedastisitas, jadi dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini merupakan model yang baik dan bersifat homokedastisitas.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi intrinsik dan prestasi belajar, motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar dan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Makassar. Sebelum melakukan analisis regresi perlu diketahui hubungan antarvariabel dengan melihat nilai R. Selanjutnya untuk menentukan taraf

signifikansi regresi, kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F. Cara paling mudah untuk menentukan signifikansi adalah bilamana nilai signifikansi pada olah data SPSS lebih kecil dari 0,05, maka model regresi adalah multiple atau linear, begitupun sebaliknya. Sedangkan untuk mengetahui model persamaan regresi dapat dilihat pada *Unstandardized Coefficients B* di Uji regresi SPSS 20. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh antarvariabel adalah dengan melihat nilai *R Square*. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Uji Regresi

	Motivasi intrinsik dan Motivasi ekstrinsik	Motivasi intrinsik	Motivasi ekstrinsik
Nilai R	0,339	0,443	0,377
F	12,298	24,839	16,908
Signifikansi	0,000	0,000	0,000
Konstan	61,441	61,462	63,687
Motivasi instrinsik	0,215	0,218	
Motivasi ekstrinsik	0,003		0,215
Nilai R <i>Square</i>	0,247	0,196	0,142
Variabel Dependen: Prestasi Belajar			

Sumber: Olah Data SPSS 20

a) Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 4 Makassar

Nilai R motivasi instrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik adalah 0,443 jika diinterpretasikan menurut Sugiyono (2010:214) maka berada pada kategori sedang. Uji Anova atau *F Test* diperoleh nilai F hitung adalah 24,839 yang artinya H_a 0 maka, H_0 ditolak dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi ialah linear artinya dapat digunakan untuk memprediksi motivasi intrinsik berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Sedangkan model regresinya adalah:

$$= 61,462 + 0,218X_1 \quad (1)$$

Persamaan regresi pada persamaan (1) dapat digunakan untuk memprediksi berapa nilai dalam motivasi intrinsik jika nilai dalam variabel prestasi belajar ditingkatkan menjadi 50, maka minat belajarnya adalah:

$$\begin{aligned} &= 61,462 + 0,218(50) \\ &= 72,362 \end{aligned}$$

Nilai R *Square* atau Koefisien Determinasi (KD) yang dibentuk oleh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik adalah 0,196 atau 19,6% yang dapat ditafsirkan bahwa motivasi intrinsik memiliki pengaruh 19,6% terhadap prestasi belajar dan 80,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar motivasi intrinsik.

- b) Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 4 Makassar.

Nilai R motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik adalah 0,377 jika diinterpretasikan menurut Sugiyono (2010:214) maka berada pada kategori rendah. Uji Anova atau *F Test* diperoleh nilai F hitung adalah 16,908 yang artinya H_a 0 maka, H_0 ditolak dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi ialah linear artinya dapat digunakan untuk memprediksi motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Sedangkan model regresinya adalah:

$$= 63,687 + 0,215 (X_1) \quad (2)$$

Persamaan regresi pada persamaan (2) dapat digunakan untuk memprediksi berapa nilai dalam prestasi belajar jika nilai dalam variabel motivasi ekstrinsik ditingkatkan menjadi 50, maka prestasi belajarnya adalah:

$$\begin{aligned} &= 63,687 + 0,215 (50) \\ &= 74,437 \end{aligned}$$

Nilai R *Square* atau Koefisien Determinasi (KD) yang dibentuk oleh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik adalah 0,142 atau 14,2 % yang dapat ditafsirkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh 14,2% terhadap prestasi belajar dan 85,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar motivasi ekstrinsik.

c) Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar
Ekonomi Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 4 Makassar

Nilai R motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik adalah 0,339 jika diinterpretasikan menurut Sugiyono (2010:214) maka berada pada kategori sedang. Uji Anova atau *F Test* diperoleh nilai F hitung adalah 12,298 yang artinya $H_a \neq 0$ maka, H_0 ditolak dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi ialah multiple artinya dapat digunakan untuk memprediksi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap belajar peserta didik. sedangkan model regresinya adalah:

$$= 61,441 + 0,215X_1 + 0,003X_2 \quad (3)$$

Dari persamaan (3) berarti minat belajar peserta didik akan meningkat, jika motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik ditingkatkan. Tetapi koefisien regresi untuk motivasi ekstrinsik (0,003) lebih kecil dari pada koefisien regresi motivasi intrinsik (0,215). Jadi bila motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik ditingkatkan menjadi 50, maka minat belajarnya adalah:

$$\begin{aligned} &= 61,441 + 0,215 (50) + 0,003(50) \\ &= 72,341 \end{aligned}$$

Nilai *R Square* atau Koefisien Determinasi (KD) yang dibentuk oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik adalah 24,7 atau 24,7 % yang dapat ditafsirkan bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh 24,7% terhadap prestasi belajar peserta didik dan 75,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Adapun pengujian hipotesisnya yaitu :

H_0 : motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik tidak mempengaruhi prestasi belajar

H_1 : motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik secara simultan mempengaruhi prestasi belajar

Dengan kriteria :

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< (0,05)$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> (0,05)$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9. Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
12,298	3,09	0,000	Berpengaruh

Sumber : Diolah dari *Output* Program SPSS 20

Pada tabel tersebut, kita dapat peroleh nilai $F_{hitung} = 156,533 > F_{tabel} = 3,09$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar peserta didik di SMKN 4 Makassar. Dengan kata lain, variabel-variabel

motivasi instrinsik (X_1) dan motivasi ekstrinsik (X_2) mampu menjelaskan besarnya variabel dependen yaitu prestasi belajar peserta didik ekonomi (Y).

3) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , dengan cara sebagai berikut :

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< (0,05)$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> (0,05)$, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.10. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Motivasi Intrinsik	3,035	1,995	0,027	Berpengaruh
Motivasi Ekstrinsik	2,596	1,995	0,011	Berpengaruh

Sumber : Olah SPSS 20

Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut, maka di dapatkan :

- 1) Motivasi intrinsik (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 3,035 > t_{tabel} = 1,995$ dan nilai sig. $0,027 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa motivasi intrinsik

(X_1) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

- 2) Motivasi ekstrinsik (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 2,596 > t_{tabel} = 1,995$ dan nilai sig. $0,011 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa motivasi ekstrinsik (X_1) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar

Para responden memberikan pernyataan yang cukup baik terhadap indikator yang digunakan. Ditunjukkan dengan hasil olahan data dimana, berdasarkan uji t dimana nilai dari variabel motivasi intrinsik (X_1) lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$, maka motivasi intrinsik (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Sehingga hipotesis (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel motivasi intrinsik secara parsial terhadap prestasi belajar ekonomi di SMKN 4 Makassar diterima.

Minat belajar merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sehingga ada rasa suka dan senang sebagai dasar untuk belajar yang menjadi rutinitas. Kecintaan atau rasa suka seseorang terhadap pelajaran membuat seseorang lebih bergairah dan bersemangat dalam belajar. Hal tersebut ditandai dengan dijadikannya belajar sebagai

rutinitas, hobby, dan kesenangan. Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan harga dirinya. Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh peserta didik, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai karena merasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi intrinsik dalam mencapai prestasi belajara peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar dalam indikator minat belajar, hasrat untuk belajar, *Ego-Invenment*, dan tujuan yang diakui adalah baik. Hal ini dapat diketahui bahwa peserta didik SMKN 4 Makassar memiliki tingkat kesenangan dan daya tarik terhadap materi pelajaran yang baik, peserta didik menjadikan belajar sebagai kebutuhan sehingga memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, senantiasa menjadikan belajar merupakan tantangan sehingga mereka dengan segenap kekuatan menjaga harga dirinya di hadapan teman-temannya dan peserta didik

SMKN 4 Makassar memiliki kesadaran yang tinggi untuk mencapai target atau tujuan dari tiap-tiap materi pelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Budianto (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($7,237 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Hasil penelitian di atas memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uly Ulya (2012) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Dan V Pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012”, yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang tergolong sangat kuat sehingga ada korelasi antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV dan V di MI Riyadlotul Ulum Kunir.

2. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar

Para responden memberikan pernyataan yang cukup baik terhadap indikator yang digunakan. Ditunjukkan dengan hasil olahan data dimana, berdasarkan uji t dimana nilai dari variabel motivasi ekstrinsik (X_2) lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, maka motivasi ekstrinsik (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Sehingga hipotesis (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel motivasi ekstrinsik secara parsial terhadap prestasi belajar ekonomi di SMKN 4 Makassar diterima.

Peserta didik adalah manusia maka di dalam dirinya ada keinginan untuk mengetahui sesuatu. Guru tidak harus mematikan keinginan peserta didik untuk mengetahui, tetapi memanfaatkannya untuk kepentingan pengajaran. Setiap tugas yang telah diselesaikan peserta didik, dan telah diberi nilai sebaiknya, guru bagikan kepada setiap peserta didik agar dapat mengetahui prestasi kerjanya. Pujian adalah alat motivasi yang positif. Karena peserta didik juga manusia, maka dia juga akan senang dipuji. Peserta didik senang mendapatkan perhatian yang secara tidak langsung mereka merasa diawasi maka mereka tidak dapat berbuat sesuatu.

Hukuman bersifat mendidik, dalam proses belajar mengajar, peserta didik yang membuat keributan dapat diberikan sanksi untuk menjelaskan kembali materi pelajaran yang baru saja dijelaskan. Sanksi yang dilakukan jangan ditunda, karena tujuannya mendapatkan umpan balik dari peserta didik terhadap apa yang baru saja dijelaskan.

Adapun bentuk hukuman yang diberikan oleh guru ekonomi kepada peserta didik kelas X di SMKN 4 Makassar adalah, menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan, guru, meninggalkan kelas, dan dilarang masuk kelas.

Pemberian angka/nilai merupakan salah satu bentuk motivasi yang sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar. Antara lain dengan adanya pemberian angka/nilai dapat membangkitkan gairah belajar peserta didik. Sebab banyak peserta didik belajar memiliki tujuan utama untuk mencapai skor/angka nilai yang tinggi. Terciptanya iklim berkompetisi atau saingan di dalam kelas, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menjadi pemantik agar para peserta didik berusaha menjadi terbaik.

Ujian merupakan salah satu bentuk proses evaluasi belajar. Dengan adanya ujian guru dapat mengetahui sampai sejauh manakah pemahaman dan perkembangan materi yang diberikan. Selain proses evaluasi tersebut berguna bagi guru, dapat pula berguna bagi peserta didik. Untuk itu peserta didik harus melakukan persiapan sebelum ujian. Adapun bentuk ujian yang dijadikan bahan evaluasi guru ekonomi kepada peserta didik kelas X di SMKN 4 Makassar adalah ujian harian, ujian mid semester, dan ujian semester.

Dalyono (2005: 55), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu: faktor internal yang berasal dari dalam diri dan faktor eksternal berasal dari luar diri. Faktor internal termasuk kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi, sedangkan faktor eksternal termasuk sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vreedy Frans Danar (2012). Hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dari motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,389 dan t.hitung sebesar 12,841 > dengan t.tabel (n-2) sebesar 2.042, dengan persamaan garis regresi $Y : 6.462 + 0,404 X$. Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi motivasi belajar ekstrinsik siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya, atau jika motivasi belajar intrinsik naik satu poin maka prestasi belajar siswa akan bertambah 0,404 dengan asumsi variabel lain konstan. Selain itu bahwa indikator pujian, nasehat, semangat, hadiah, hukuman, meniru sesuatu termasuk dalam kategori dalam kategori tinggi.

3. Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar

Motivasi belajar adalah perubahan energi yang terjadi dalam diri seseorang untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar juga merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Motivasi belajar tidak cukup

hanya dengan diri sendiri melainkan ada beberapa yang bisa meningkatkan motivasi belajar misalnya pendidik, pemberi angka, pujian. Adanya saingan dan tujuan yang diakui sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul keinginan yang kuat pada diri peserta didik untuk terus belajar.

Pencapaian prestasi belajar peserta didik ditunjang oleh dua motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa terdapat pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar. Hal ini berarti Hipotesis dalam penelitian ini mengatakan bahwa “ terdapat pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar”, dapat diterima.

Demikian pula, bila dilihat pada tabel interpretasi nilai r menyatakan bahwa tingkat pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik berada dalam kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa sangat berpengaruh atau kuat motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik dilihat dari aspek minat, Hasrat untuk belajar, ego-involvement, dan tujuan yang diakui sedangkan pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik dilihat dari aspek pemberian angka/nilai, saingan/kompetisi, mengetahui hasil, pujian, hukuman, dan memberikan ulangan/ujian.

Vreedy Frans Danar. 2012. “Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik

Audio Video Smk Ma'arif 1 Wates", Hasil penelitian kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien r sebesar 0,446, dan signifikansi hubungan variabel X_1 dengan variabel Y dapat dilihat nilai t hitung sebesar 12,558 > dengan t .table ($n-2$) sebesar 2,042, dan besar peningkatan motivasi belajar intrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,454. Adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien r sebesar 0,389 dan signifikansi hubungan variabel X_2 dengan variabel Y dapat dilihat nilai t hitung sebesar 12,841 > dengan t .table ($n-2$) sebesar 2,042, dan besar peningkatan motivasi belajar ekstrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,404. Adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien r sebesar 0,461, dan signifikansi hubungan variabel X_2 dengan variabel Y dapat dilihat nilai t hitung sebesar 10,837 > dengan t .table ($n-2$) sebesar 2,024, dan besar peningkatan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,539.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Thursam Hakim (2008:14) mengemukakan bahwa, "kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar". Keadaan peserta didik yang bersemangat, fokus dan rajin akan meningkatkan prestasi belajarnya. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fista Sahita (2009) tentang

pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI ilmu sosial SMA Negeri Tegal. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X SMKN 4 Makassar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Makassar yakni pengaruhnya rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Makassar yakni pengaruhnya rendah.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Makassar yakni pengaruhnya sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai dasar pemikiran dan pertimbangan untuk melakukan tindakan perbaikan dan pengembangan di masa mendatang sebagai berikut:

1. Prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMKN 4 Makassar, perlu ditingkatkan yakni agar nilai dan prestasi peserta didik agar dapat dipertahankan dan berkembang jauh lebih baik lagi daripada sebelumnya melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Kedua bentuk motivasi yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMKN 4 Makassar perlu ditingkatkan yakni:
 - a. Peserta didik lebih dapat mengembangkan motivasi dalam dirinya sehingga dapat tercipta rasa kecintaan dan kesukaan terhadap pelajaran untuk meningkatkan mutu belajar dalam mencapai prestasi belajar. Dengan cara peserta didik harus memikirkan tujuan peserta didik yang ingin dicapai, menciptakan minat serta gairah dalam belajar, dan memandang pelajaran sebagai tantangan, bukan sebagai rintangan yang ditinggalkan.
 - b. Memanfaatkan subjek atau lingkungan sekitarnya yang ada pada peserta didik seperti guru dan teman-teman kelas yang menjadi pendorong agar dapat berkembang serta mendukung dalam pencapaian prestasi belajar. Dengan cara memberikan perhatian kepada peserta didik dengan mengingat namanya masing, memberikan apresiasi terhadap keinginan dan prestasi belajar

peserta didik mengingatkan jadwal ujian, menciptakan suasana persaingan yang kompetitif positif serta menyenangkan, serta pemberian hasil nilai yang objektif dari kehadiran, setiap tugas, UTS, UAS, bentuk-bentuk penilaian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ambo, Enre. 1991. *Pokok-Pokok Pelayanan Bimbingan Belajar*. Ujung Pandang: FIP IKIP Ujung Pandang.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Baharuddin & Wahyuni, Esa Nur. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bayu Winarno. 2013. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Chatarina, Anni. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES PRES
- Dalyono M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Djaafar, Hj. Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Padang.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Lathif, 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas X SMA Negeri 01 Kota Mungkid, Magelang*. Tesis. ([eprints.uny.ac.id>jurnal](http://eprints.uny.ac.id/jurnal))
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- . 1992. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hermiah, Tahir. 2012. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Makassar. Universitas Negeri Makassar: Perpustakaan UNM.

- Lestari Budi. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 2 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *Tesis*. PPs-UNY
- Manullang, M. 2000. *Manajemen Personalia*. Medan: Gajah Mada Universitas Pressan.
- Mujiman, Haris. 2007. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2006. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. 2012. *Pedoman penulisan tesis dan disertasi* (Edisi Kelima). Makassar: Penerbit UNM
- Purwanto, M. Ngalm. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya CV
- Rahmi Tenri Kati. Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi SMAN 1 Dua Boccoe Kabupaten Bone.
- Rasyad, Aminuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Uhamka Press. 2003.
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Karya Ilmiah*. Bandung. Alfabeta
- Sabri, M. Alisuf. 1996. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sardiman AM. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setyowati. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Universitas Negeri Semarang. (Online), (<http://Wodrpres.Com>, Diakses 26 November 2016).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sriyanti, Lilik. 2009. Psikologi Pendidikan. Salatiga: STAIN-Salatiga Press
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.

- Surya, Mohamad. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta. Mahaputra Adidaya. 2003.
- Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 1985.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Dosen IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1988
- Ulya, Uly. 2012. Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012. Tesis. STAIN Salatiga. (Online), (<http://Wodrpres.Com>, Diakses 25 Desember 2016).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usman Basyiruddin.2012. *Media Pembelajaran*. PT.Ciputar Press: Jakarta.
- Yamin, Martinis. 2003. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Winkel, WS. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Zahrin Awal. 2015. Pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus UNM Gunung Sari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366; Telp./Fax: (0411) 855288,
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: <http://pps.unm.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN KOMISI PENASEHAT
DAN PRENCANA JUDUL TESIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia untuk bertindak sebagai
Ketua / Anggota Komisi Penasihat dari :

N a m a : Ayu Lestari
Nomor Pokok : 15B02039
Program Studi : Pendidikan IPS
Kekhususan : Pendidikan Ekonomi

Dengan rencana judul tesis :

**Pengaruh Motivasi Belajar *Intrinsik* dan *Ekstrinsik* terhadap Prestasi
Belajar Siswa SMKN 4 Makassar**

Makassar, 01 Nopember 2016

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
Ketua

Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum
Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan IPS ,

Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum
NIP. : 196501031990031001

Tetap Jaya dalam Tantangan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288;
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: <http://pps.unm.ac.id>

Nomor : 10595/ UN36.8 / KM / 2016
Lamp. : 1 (satu) lembar
Perihal : *Usul Susunan Komisi Penasihat dan Rencana Judul Tesis*

Kepada
Yth. : - Dr.H.Muhammad Azis, M.Si
- Prof.Dr.Darman Manda, M.Hum

Makassar

Berdasarkan hasil rapat dan penentuan rencana judul tesis mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS /Pendidikan Ekonomi , maka Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dengan hormat memohon kesediaan Saudara untuk bertindak sebagai Ketua / Anggota Komisi Penasehat dari mahasiswa :

N a m a : Ayu Lestari
Nomor Pokok : 15B02039
Program Studi : Pendidikan IPS
Kekhususan : Pendidikan Ekonomi

Dengan susunan,

K e t u a : - Dr.H.Muhammad Azis, M.Si
Anggota : - Prof.Dr.Darman Manda, M.Hum


Dengan rencana judul tesis :

Pengaruh Motivasi Belajar *Intrinsik* dan *Ekstrinsik* terhadap Prestasi Belajar Siswa SMKN 4 Makassar

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 01 Nopember 2016

A.n. Direktur
Asisten Direktur I,


Prof. Dr. Anshari, M.Hum.
NIP. 196404291989031003

Tembusan :
- Direktur PPs UNM
- Asisten Direktur II PPs UNM
- KPS Pendidikan IPS
- Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288,
Email: pasca@unm.ac.id, Lamari: <http://pps.unm.ac.id>

Nomor : 12538/UN36.8/KM/2016
Lamp : 1 (satu) Naskah
Perihal : Undangan Seminar Usul Penelitian
Kepada :
Yth. :

- Dr. H. Muhammad Azis, M.Si. (Ketua)
- Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum. (Sekretaris)
- Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si. (Anggota)
- Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si. (Anggota)

Makassar

Dengan hormat kami mengundang Bapak / Ibu untuk menghadiri dan memberikan nilai Seminar Usul untuk Tesis yang akan dipresentasikan oleh:

Nama Mahasiswa : Ayu Lestari Azis
Nomor Pokok : 15B02039
Program Studi / : IPS/ Pendidikan Ekonomi
Kekhususan :
Komisi/Tim Pembimbing : 1. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.
2. Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum.

Dengan Judul Usulan Penelitian:

*Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Kelas XII Mata Pelajaran Ekonomi SMKN 4 Makassar*

Hari / Tanggal : Selasa, 10 Januari 2017
P u k u l : 13.00 - Selesai WITA
T e m p a t : Gedung AB. 109 PPs UNM

Atas kehadiran Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Makassar, 26 Desember 2016

An, Direktur
Asisten Direktur I,

Anshari
NIP. 196404291989031003

Tembusan :
- Direktur PPs – UNM (sebagai laporan)
- Asisten Direktur II
- Koordinator Kerja Sama & Publikasi
- KPS Pendidikan IPS
- Mahasiswa Ybs

Tetap Jaya dalam Tantangan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288,
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

574

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN SEMINAR

Berdasarkan Seminar Usul Penelitian untuk Penyusunan Tesis

Nama : Ayu Lestari Azis
Nomor Pokok : 15B02039
Program Studi : IPS
Kekhususan : IPS/ Pendidikan Ekonomi

Judul Tesis :

*" Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Kelas XII Mata Pelajaran Ekonomi SMKN 4 Makassar "*

Oleh Tim Penilai, harus dilakukan perbaikan - perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan
dan telah disetujui oleh Tim Penilai.

No.	Nama Tim Penilai	Disetujui Tanggal	Tanda Tangan
1	Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.	18/1/17	
2	Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum.	19/1/17	
3	Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si.	19/1 - 17	
4	Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.	19/01/2017	

Makassar, 2017
Mengetahui :
a.n. Direktur I

Anshari
NIP.1964042919890310039

Tetap Jaya dalam Tantangan





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus UNM Gunung Sari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288,
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: <http://pps.unm.ac.id>

Nomor : 1266/UN36.8/KM/2017

Hal : Permintaan Kesediaan Menjadi Validator

Kepada Yth.: -Dr. Mustari, M.Hum.

- Dr. Herman, S.Pd., M.Si.

Di

Makassar

Untuk Memperlancar Kegiatan Penelitian dalam rangka penyelesaian tesis, dengan hormat memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Validator Instrumen yang dibuat oleh mahasiswa :

Nama : Ayu Letari Azis

Nomor Pokok : 15802039

Program Studi : IPS/ Pendidikan Ekonomi

Judul :

"Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Jurusan AK, AP dan Pemasaran SMK Negeri 4 Makassar"

Dibimbing Oleh :

1. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.

Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum.

Makassar, 14 Februari 2017
KPS Pendidikan IPS


Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum.
NIP. 19650103 199003 1 001

Tetap Jaya dalam Tantangan



FORMAT VALIDASI ANGKET

Nama Validator : Dr. Herman, S.Pd, M.Si

Jabatan/Program Studi :

A. Petunjuk Penilaian

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul **"Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Jurusan AK, AP dan Pemasaran Kelas X.SMK Negeri 4Makassar"** peneliti menggunakan "format validasi angket". Untuk itu peneliti meminta Bapak untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dibuat. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai tidak ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid
- 5 = Sangat Valid

Selain bapak memberikan penilaian, mohon agar Bapak juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

B. Penilaian

Penilaian umum

- ① Dapat digunakan tanpa revisi
- 2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 3. Dapat digunakan dengan revisi besar
- 4. Belum dapat digunakan

No.	Aspek yang dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
1	Konstruksi							
	1. Petunjuk pengisian, identitas responden dan ditanyakan dengan jelas							✓
	2. Item pertanyaan/pernyataan ditanyakan dengan jelas							✓
	3. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda							✓
	4. Kalimat soal tidak dinyatakan secara negatif (menggunakan kata tidak, bukan atau kecuali) atau apabila menggunakan kalimat negatif, fakta diberi penekanan dengan garis bawah atau dicetak miring							✓
	5. Jumlah soal cukup proporsional							✓
2	6. Pola jawaban bersifat acak							✓
	Bahasa							
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan							✓
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik							✓
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik							✓

C. Komentor dan Saran Perbaikan

Ok

Makassar, Februari 2017


Validator
Dr. Herawan, M.Si

FORMAT VALIDASI ANGKET

Nama Validator : Dr. Mustari, M.Hum.

Jabatan/Program Studi :

A. Petunjuk Penilaian

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul **"Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Jurusan AK, AP dan Pemasarn Kelas X SMK Negeri 4 Makassar"** peneliti menggunakan "format validasi angket". Untuk itu peneliti meminta Bapak untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dibuat. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai tidak ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut:

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

5 = Sangat Valid

Selain bapak memberikan penilaian, mohon agar Bapak juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

B. Penilaian

Penilaian umum

- ① Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

No.	Aspek yang dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
1	Konstruksi						✓	
	1. Petunjuk pengisian, identitas responden dan ditanyakan dengan jelas						✓	
	2. Item pertanyaan/pernyataan ditanyakan dengan jelas						✓	
	3. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda						✓	
	4. Kalimat soal tidak dinyatakan secara negatif (menggunakan kata tidak, bukan atau kecuali) atau apabila menggunakan kalimat negatif, fakta diberi penekanan dengan garis bawah atau dicetak miring						✓	
	5. Jumlah soal cukup proporsional						✓	
2	6. Pola jawaban bersifat acak							
	Bahasa						✓	
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan						✓	
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik							
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik						✓	

C. Komentor dan Saran Perbaikan

Sudah dapat digunakan karena semua komentar
yang ada di cantumkan dalam instruksi buku
sehingga dapat dikatakan baik.

Makassar, Februari 2017


Validator



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus UNM Gunung Sari Baru, Jl. Bontolungga, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./fax, (0411) 855288, E-mail: pascasarjana@unm.ac.id, website: <http://www.unm.ac.id/ppp>

KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Tim validator Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, kekhususan Pendidikan Ekonomi telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul :

" Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Jurusan AK, AP dan Pemasaran di SMK Negeri 4 Makassar "

Oleh Peneliti :

Nama : Ayu Lestari Azis
NIM : 15B02039
Prodi/Kekhususan : IPS/Pendidikan Ekonomi

Setelah diperiksa, direvisi, dan diharapkan pembahasan secara teliti dan seksama. Maka, instrumen penelitian tersebut telah memenuhi validitas konstruk dan validitas isi. Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Makassar, 2017

Validator 1,


Dr. Mustari, M.Hum.

Validator 2,


Dr. Hermun, S.Pd., M.Si.

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan IPS


Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288,
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: <http://pps.unm.ac.id>

Nomor : 514/UN36.8/KM/2017
Lamp. : 1 (satu) Proposal
Perihal : *Izin Penelitian*

Makassar, 23 Januari 2017

Yth Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah

Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa, mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang tersebut di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi magister.

Nama : Ayu Lestari Azis
NIM : 15B02039
Program Studi : IPS
Kekhususan : Pendidikan Ekonomi
Judul Penelitian :

***Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi SMKN 4 Makassar***

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin penelitian.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan Terima kasih.

Direktur,

Jasrudin

NIP. 196412221991031002

Tembusan :
- Rektor UNM (sebagai laporan)
- Asdir I PPs UNM
- KPS IPS
- Mahasiswa yang bersangkutan

Tetap Jaya dalam Tantangan





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 749/S.01P/P2T/01/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Direktur PPs UNM Makassar Nomor : 514/UN36.8/KM/2017 tanggal 23 Januari 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **AYU LESTARI AZIS**
Nomor Pokok : 15B02039
Program Studi : Pend. Ekonomi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S2)
Alamat : Jl. Bonto Langkasa, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/santor saudara dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :

**" PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI SMKN 4 MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 26 Januari s/d 26 Februari 2017

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 25 Januari 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Terselamatkan Yth
1. Direktur PPs UNM Makassar di Makassar;
2. Peninggal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar 90254

Telepon: 585257, 586083, 587079, 586091, 587090, 586087, 584081, 585747, 587089, Fax. 584939

Makassar, 30 - 1 - 2017

Nomor : 070/Sekert.1/ 2014 /2017
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMK Negeri 4 Makassar
di
Makassar

Dengan hormat, berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulsel Nomor 749/S.01P/P2T/01/2017 tanggal 23 Januari 2017 perihal Izin Penelitian, mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : AYU LESTARI AZIS
Nomor Pokok : 15802039
Program Studi : Pend. Ekonomi
Pekerjaan : Mahasiswa (S2)
Alamat : Jl. Bonto Langkasa, Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 4 Makassar dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :

"PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI SMKN 4 MAKASSAR"

Waktu Pelaksanaan : 26 Januari s/d 26 Februari 2017

Pada prinsipnya kami menerima dan menyetujui Kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
SEKERTARIS

u.b.
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

Ru Drs. HERRY MAHMUD, M.Si.
Pangkat : Pembina
NIP. 19601223 198511 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan (sebagai laporan);
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan;



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 4 MAKASSAR

Alamat : Jln Bandang No. 140 ☎ 0411 3624396, 317243 Fax. 0411
3634740



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 125 / SMKN.04 / 423.6 / III / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 4 Makassar , menerangkan :

Nama : **AYU LESTARI AZIS**
NIM / Jurusan : 15B02039 / Pend. Ekonomi
Pekerjaan : Mahasiswa (S2)
Alamat : Jl. Bonto Langkasa , Makassar

Benar , yang bersangkutan telah melakukan penelitian / pengambilan data pada SMK Negeri 4 Makassar pada tanggal 26 Januari s/d 26 Februari tahun 2017, dalam rangka upaya Peningkatan mutu Pelajaran di SMK Negeri 4 Makassar dengan judul Penelitian :

" PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN EKONOMI SMKN 4 MAKASSAR."

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 09 Maret 2017
Kepala Sekolah,


Drs. H. MUHAMMAD JUFRI, M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.I (IV/b)
Nip. 19601231 198503 1 275

Tembusan :
1. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288,
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

Nomor : 2900/UN36.8/KM/2017
Lamp. : 1 (satu) Naskah
Perihal : *Undangan Seminar Hasil Penelitian*

Kepada

Yth. : - Dr. H. Muhammad Azis, M.Si. (Ketua)
- Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum. (Sekretaris)
- Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si. (Anggota)
- Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si. (Anggota)
- Prof. Dr. Anshari, M.Hum. (Anggota)

Makassar

Dengan hormat kami mengundang Bapak / Ibu untuk menghadiri dan memberikan nilai Seminar *Hasil* untuk Tesis yang akan dipresentasikan oleh:

Nama Mahasiswa : Ayu Lestari Azis
Nomor Pokok : 15B02039
Program Studi : IPS
Kekhususan : IPS/ Pendidikan Ekonomi
Komisi/Tim Pembimbing : - Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.
- Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum.

Dengan Judul Usulan Penelitian / Laporan Hasil Penelitian

"Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Jurusan, Akuntansi, dan Administrasi Perkantoran di SMKN 4 Makassar"

Hari / Tanggal : Selasa, 25 April 2017
P u k u l : 10.30 - Selesai WITA
T e m p a t : Gedung AC 210 PPs UNM

Atas kehadiran Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 10 April 2017
a.n. Direktur,
Asisten Direktur I,

Anshari

NIP.1964042919890310037

Tembusan :

- Direktur PPs – UNM (sebagai laporan)
- Asisten Direktur II PPs UNM
- Koordinator Kerja Sama & Publikasi PPs UNM
- KPS Pendidikan IPS PPs UNM
- Bendahara PPs UNM
- Dharma Wanita Persatuan PPs UNM
- Mahasiswa Ybs

Tetap Jaya dalam Tantangan





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288,
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

Nomor : 3814/UN36.8/KM/2017
Lamp. : 1 (satu) Naskah
Perihal : *Undangan Ujian Tesis*

Kepada

Yth. : - Dr. H. Muhammad Azis, M.Si. (Ketua)
- Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum. (Sekretaris)
- Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si. (Anggota)
- Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si. (Anggota)
- Prof. Dr. Anshari, M.Hum. (Anggota)
Makassar

Dengan hormat kami mengundang Bapak / Ibu untuk hadir dan bertindak sebagai penguji dalam sidang *Ujian Tesis* bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Ayu Lestari Azis
Nomor Pokok : 15B02039
Program Studi / : IPS
Kekhususan : Pendidikan Ekonomi
Judul Tesis :

*Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi
Peserta Didik Kelas X di SMKN 4 Makassar*

Hari / Tanggal : Rabu, 07 Juni 2017
P u k u l : 09.00 – Selesai Wita.
T e m p a t : Gedung AB 211 PPs UNM

Atas kehadiran Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 18 Mei 2017

a.n. Direktur

Asisten Direktur I,

Anshari

NIP. 196404291989031003

Tembusan :

- Direktur PPs – UNM (sebagai laporan)
- Asisten Direktur II
- Koordinator Kerja Sama & Publikasi
- KPS Pendidikan IPS
- Bendahara PPs
- DW Persatuan Unit PPs
- Mahasiswa Ybs

Tetap Jaya dalam Tantangan.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288;
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Berdasarkan **Ujian Tesis** untuk Penyusunan Tesis

Nama : Ayu Lestasri Azis
Nomor Pokok : 15B02039
Program Studi : IPS
Kekhususan : Pendidikan Ekonomi
Judul Tesis :

*Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar
Ekonomi Peserta Didik Kelas X di SMKN 4 Makassar*

Oleh Tim Penilai, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan telah disetujui oleh Tim Penilai.

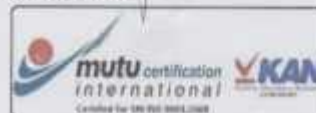
No.	Nama Tim Penilai	Disetujui Tanggal	Tanda Tangan
1	Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.	14/06 2017	
2	Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum.	15/06 2017	
3	Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si.	14/06 2017	
4	Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.	14/06 2017	
5	Prof. Dr. Anshari, M.Hum.	15/06 2017	

Makassar, 2017

Mengetahui :
a.n. Direktur
Asisten Direktur I,

Anshari
NIP. 196404291989031003

Tetap Jaya dalam Tantangan



DUKUMENTASI
Pada Saat Pengisian Angket Penelitian





LAMPIRAN 1. ANGKET

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar
Ekonomi Peserta Didik Kelas X di SMKN 4 Makassar

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1	Prestasi Belajar	Nilai Rapor	
2	Motivasi Intrinsik	1. Minat 2. Hasrat untuk belajar 3. Ego-involment 4. Tujuan yang diakui	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8 9, 10, 11, 12 13, 14
3	Motivasi Ekstrinsik	1. Pemberian angka/nilai 2. Saingan/kompetisi 3. Mengetahui Hasil 4. Pujian 5. Hukuman 6. Memberi ulangan/ujian	15, 16, 17 18, 19, 20 21, 22, 23 24, 25, 26 27, 28, 29 30, 31

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama/ Nis :
 Jenis kelamin :
 Umur :

B. PETUNJUK PENGISIAN**1. Petunjuk Umum:**

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan berpengaruh terhadap reputasi anda di sekolah ini. Silahkan mengisi dengan sejujurnya dan sebenar-benarnya berdasarkan pikiran anda dan sesuai dengan yang anda alami

- a. Tulis identitas anda di atas pada lembar angket.
- b. Baca setiap nomor dengan seksama
- c. Bila ada sesuatu yang kurang jelas mohon ditanyakan kepada peneliti

2. Petunjuk Khusus

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan (pertanyaan) dengan cara memberikan tanda cek list () pada kolom yang telah disediakan yakni: SS= Sangat Setuju, S= Setuju, R= Ragu-ragu, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

Variabel: Motivasi Intrinsik (X1)

No.	Pernyataan	Sikap				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya sering mempelajari materi pelajaran sebelum dan setelah pulang dari sekolah					
2.	Sebelum pelajaran dimulai saya sudah menyiapkan berbagai macam literature terkait materi pelajaran					
3.	Saya senang sekali bahkan menjadikan belajar sebagai hobby					
4.	Saya memperhatikan materi-materi yang diajarkan dan sedang dijelaskan oleh guru					
5.	Jika kurang paham dengan materi kuliah yang dijelaskan, saya akan bertanya dan mencari tahu jawabannya dengan membaca buku					
6.	Belajar adalah sebuah kebutuhan					
7.	Saya sengaja belajar setiap hari					
8.	Jika merasa gagal pada pertemuan sebelumnya maka saya akan belajar lebih giat lagi					
9.	Saya malu kepada teman-teman jika dalam menerima materi pelajaransaya tidak tahu apa-apa (bodoh)					
10.	Belajar merupakan sebuah tantangan sehingga membuat saya selalu giat berusaha keras untuk mempertaruhkan harga diri					
11.	Dalam mengerjakan tugas saya akan selalu menyelesaikannya tepat waktu dan hasil yang sempurna					
12.	Tugas atau pekerjaan rumah merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dikerjakan					
13.	Saya belajar karena Saya ingin teman-teman di kelas mengetahui eksistensi/keberadaan saya dikelas					

14.	Saya ingin guru mengetahui bahwa saya telah mencapai tujuan atau menguasai materi yang ingin dicapai dalam pembelajaran					
-----	---	--	--	--	--	--

Variabel: Motivasi Ekstrinsik (X2)

No	Pernyataan	Sikap				
		SS	S	R	TS	STS
15.	Saya senang mendapatkan nilai Rapor yang tinggi dan begitupun sebaliknya					
16.	Pemberian nilai Rapor harus sesuai dengan usaha dan kerja keras seorang peserta didik					
17.	Saya belajar karena tidak ingin mendapatkan nilai Rapor yang rendah					
18.	Dalam proses belajar mengajar saya harus lebih hebat daripada teman-teman yang dikelas					
19.	Saya punya rival/saingan dikelas yang akan kujadikan sebagai tolak ukur dan pada suatu saat akan kulampaui orang tersebut					
20.	Saya malu kalau nilai teman/sahabatku lebih tinggi daripada nilai yang saya peroleh					
21.	Guru selalu membenarkan jawaban jika ada jawaban yang salah					
22.	Saya sering mempertanyakan tentang hasil jawaban yang saya kerjakan					
23.	Jika terjadi kesalahan dalam menjawab maka tugas tersebut akan saya cari dan menggantinya dengan jawaban yang benar					
24.	Guru selalu mengapresiasi/memberikan pujian terhadap peserta didik yang berprestasi dikelas					
25.	Saya senang jika guru memuji/menghargai hasil pekerjaan saya					
26.	Guru selalu mengenal nama peserta didik yang					

	berprestasi dan menjadikan orang tersebut sebagai contoh dihadapan teman-teman kelas					
27.	Saya tidak ingin dihukum jika datang tidak tepat waktu/telat masuk kelas					
28.	gurumenghukum/menyuruh peserta keluar dari kelas bagi pesertadidikyang tidak mengerjakan tugas					
29.	Saya khawatir kalau guru meninggalkan kelas jika suasana kelas ribut atau tidak mengerjakan tugas					
30.	Saya akan selalu ingat jika guru mengumumkan jadwal ujian/mid/final mata kuliah					
31.	Saya belajar jika mendekati hari Mid atau final semester					

LAMPIRAN 2. REKAPITULASI**MOTIVASI INTRINSIK**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
1	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	51
2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	35
3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	5	4	4	50
4	2	5	2	2	2	4	4	4	4	5	2	1	2	2	41
5	4	1	4	4	2	5	4	2	4	3	4	5	4	4	50
6	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	57
7	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	59
8	2	4	5	4	4	4	2	4	4	2	5	5	5	2	52
9	3	3	4	5	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	47
10	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	38
11	4	3	5	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	47
12	5	2	4	4	5	4	4	2	2	4	5	4	4	5	54
13	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	56
14	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	60
15	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	3	4	54
16	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	58
17	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	60
18	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	48
19	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	30
20	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	32
21	2	2	3	2	3	2	3	4	5	5	2	1	2	2	38
22	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	2	3	3	55
23	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	62
24	4	4	3	3	2	4	2	2	1	2	4	5	5	4	45
25	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	41
26	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	57
27	1	4	4	4	5	1	5	4	4	4	5	5	1	2	49
28	3	2	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	53
29	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2	4	52

30	3	2	3	2	2	5	2	2	3	4	2	1	2	2	35
31	2	1	1	2	2	2	1	2	2	5	2	1	2	2	27
32	5	2	5	2	3	2	3	5	3	2	2	2	5	2	43
33	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	63
34	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	60
35	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	3	58
36	3	5	3	3	4	3	4	3	3	5	2	3	3	2	46
37	2	4	2	4	2	5	5	4	4	2	2	2	3	3	44
38	3	2	4	4	3	4	2	3	3	5	5	4	4	4	50
39	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	43
40	4	3	4	4	5	2	2	4	2	5	2	4	3	4	48
41	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	61
42	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	4	59
43	5	4	2	4	3	2	4	4	5	3	4	5	2	4	51
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	67
45	3	2	4	4	2	2	4	2	3	3	4	5	4	4	46
46	2	1	2	5	1	1	3	1	4	2	3	2	3	2	32
47	3	2	5	4	2	2	3	3	4	5	3	2	2	3	43
48	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	5	43
49	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	52
50	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	53
51	5	5	4	5	5	2	4	4	5	5	3	5	4	5	61
52	3	4	4	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	42
53	5	5	2	4	2	2	5	4	4	2	2	5	4	2	48
54	5	4	4	4	5	2	4	4	2	4	5	4	4	4	55
55	2	2	5	2	5	2	2	3	2	2	2	1	2	2	34
56	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	4	37
57	4	2	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	50
58	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	4	4	5	5	61
59	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	65
60	3	3	5	5	5	1	2	2	1	2	2	1	2	2	36
61	2	1	2	1	2	2	2	4	2	1	2	1	2	2	26

62	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	36
63	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	4	3	4	5	53
64	3	3	5	2	4	4	5	2	2	4	4	2	3	4	47
65	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	61
66	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	63
67	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	52
68	3	5	2	2	2	5	5	3	2	5	3	2	3	5	47
69	4	2	2	4	2	4	2	4	2	5	4	5	4	4	48
70	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	66
71	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	39
72	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	38
73	1	4	4	1	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	44
74	4	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	56
75	5	5	4	2	4	4	4	2	2	4	5	4	4	2	51
76	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	36
77	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	50
78	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	64
79	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	50
80	3	4	4	5	2	2	5	2	4	1	5	2	5	2	46
81	3	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	5	2	4	59
82	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	48
83	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	58
84	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	39
85	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	49
86	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	35
87	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	54
88	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	61
89	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	60
90	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	5	4	4	3	50
91	4	2	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	54
92	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	48
93	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	47

94	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	50
95	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	50
96	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	47
97	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
98	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	48
99	5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	53
100	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	37
101	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	48
102	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	38
103	4	5	5	4	2	4	5	5	4	5	4	4	5	4	60
104	2	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	54

MOTIVASI EKSTRINSIK

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	total
1	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	5	3	61
2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	41
3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	62
4	3	2	2	2	3	3	4	4	5	2	4	4	3	2	2	1	2	48
5	5	4	5	5	2	4	2	4	5	4	2	4	3	2	4	4	5	64
6	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	5	4	4	71
7	4	4	3	4	3	3	4	4	2	1	3	2	5	4	5	5	4	60
8	4	2	5	4	2	2	5	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	65
9	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	50
10	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	5	5	3	2	3	4	50
11	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	1	2	2	3	50
12	4	5	5	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	5	4	4	2	59
13	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	5	2	55
14	3	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	70
15	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	61
16	4	3	4	4	2	2	5	2	4	5	2	5	4	5	5	4	3	63
17	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	81
18	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	2	3	3	57
19	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	44
20	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	36
21	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	40
22	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	3	3	3	66
23	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	3	5	69
24	5	4	5	5	4	4	4	2	4	2	1	2	3	4	5	5	4	63
25	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	41
26	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	74
27	4	1	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	70
28	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	56
29	2	3	2	2	1	1	2	3	3	4	4	5	2	2	3	3	4	46
30	4	3	5	4	4	4	3	3	5	5	2	5	5	2	3	5	2	64

31	1	2	2	1	2	2	3	4	5	3	3	3	3	1	2	2	1	40
32	2	5	5	2	1	1	2	5	2	3	2	5	3	3	5	2	2	50
33	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	81
34	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	5	5	4	4	2	4	4	60
35	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	68
36	5	3	4	5	3	3	2	2	5	5	3	2	3	1	2	2	5	55
37	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	3	4	5	5	4	65
38	3	3	2	3	3	3	4	4	5	4	4	2	2	4	5	4	2	57
39	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	53
40	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	3	68
41	4	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	72
42	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	4	75
43	3	5	5	3	2	2	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	4	63
44	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	82
45	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	5	2	5	5	4	2	54
46	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	1	1	35
47	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	47
48	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	53
49	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	63
50	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	59
51	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	72
52	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	60
53	4	5	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	3	4	1	4	5	56
54	4	5	4	4	5	5	5	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	66
55	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	1	2	2	2	38
56	2	2	4	2	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	4	46
57	4	4	4	4	2	2	3	3	4	5	5	5	4	2	2	4	2	59
58	4	4	4	4	2	2	2	3	4	5	2	5	5	4	4	5	5	64
59	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	73
60	2	3	4	2	1	1	5	3	4	5	3	2	4	2	3	3	3	50
61	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	4	3	2	2	1	39
62	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	3	2	3	43

63	2	4	4	2	4	4	4	2	5	2	3	2	3	5	2	5	4	57
64	3	3	3	3	4	4	2	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	58
65	3	4	3	3	3	3	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	63
66	4	5	5	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	5	4	4	73
67	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	58
68	3	3	2	3	5	5	3	2	3	2	1	2	4	3	4	3	5	53
69	2	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	4	2	5	5	2	52
70	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	81
71	4	2	3	4	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	2	3	41
72	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	47
73	3	1	4	3	4	4	4	5	2	4	1	5	3	4	5	5	4	61
74	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	2	65
75	1	5	4	1	5	5	4	2	2	2	2	4	4	5	1	4	5	56
76	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	53
77	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	64
78	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	78
79	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	60
80	4	3	3	4	2	2	5	5	4	3	3	4	2	2	4	5	4	59
81	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	71
82	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	60
83	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	65
84	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	51
85	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	53
86	1	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	36
87	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	64
88	4	4	4	4	3	3	3	2	4	5	5	5	2	4	4	4	2	62
89	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	75
90	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	62
91	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	2	4	2	2	4	4	2	57
92	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	63
93	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	57
94	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	59

95	3	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	4	4	59
96	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	55
97	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	60
98	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	55
99	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	5	5	4	5	68
100	1	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	4	45
101	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	62
102	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	5	4	2	52
103	5	4	4	4	3	2	4	4	5	5	5	4	3	4	2	4	4	66
104	5	2	4	2	3	4	4	5	5	5	4	4	3	2	4	4	4	64

NILAI RAPOR

NO	NAMA	KELAS/JENIS KELAMIN	NILAI
1	ADINDA PUTRI UTAMI	X Pemasaran/Perempuan	75
2	ALFIAN	X Pemasaran/Laki-laki	70
3	ALFISYAH	X Pemasaran/Perempuan	75
4	ANGGUNG PRAWIDYA PUTRI	X Pemasaran/Perempuan	70
5	ANNISA PUTRI RIWANDA. R	X Pemasaran/Perempuan	80
6	FAHRIL	X Pemasaran/Laki-laki	70
7	FATIMAH AZ ZAHARA	X Pemasaran/Perempuan	75
8	HAERANI	X Pemasaran/Perempuan	80
9	IRGI FAHREZA	X Pemasaran/Laki-laki	75
10	KURNIAWAN	X Pemasaran/Laki-laki	75
11	M. AKBAR	X Pemasaran/Laki-laki	70
12	MARLINA	X Pemasaran/Perempuan	70
13	MUH. KHAIDIR Z	X Pemasaran/Laki-laki	65
14	MUH. FEBRIAN	X Pemasaran/Laki-laki	75
15	MUH. NUR QALAM	X Pemasaran/Laki-laki	85
16	MUH. SYAHRAN PUTRA	X Pemasaran/Laki-laki	75
17	MUH. TEUKU RAFLI NASIR	X Pemasaran/Laki-laki	85
18	MUH. WAHYUDI H	X Pemasaran/Laki-laki	70
19	MUTMAINNA JAFRI	X Pemasaran/Laki-laki	75
20	NUR ANTINA	X Pemasaran/Laki-laki	70
21	NUR AULIA ANDANI	X Pemasaran/Perempuan	70
22	NUR RAHMA	X Pemasaran/Perempuan	75
23	PUTRI UTARI	X Pemasaran/Perempuan	75
24	PUTRI WULANDARI	X Pemasaran/Perempuan	70
25	RAHMANIA. S	X Pemasaran/Perempuan	75
26	RAHMAT HIDAYAT	X Pemasaran/Laki-laki	80
27	RIZKY ANANDA	X Pemasaran/Perempuan	80
28	SRI RAHAYU	X Pemasaran/Perempuan	75
29	AHMAD RAMADHAN	X AP/ Laki-laki	70
30	AINUN RIZKIA	X AP/ Perempuan	70
31	AINUN TAJRIANI R S	X AP/ Perempuan	65
32	ALDI AMRI	X AP/ Laki-laki	75
33	AWALUDDIN	X AP/ Laki-laki	85

34	CHYSA ANINDIKA A A	X AP/ Perempuan	75
35	DZUL JALANI WAL IKRAM	X AP/ Laki-laki	85
36	FADLY JAMALUDDIN	X AP/ Laki-laki	70
37	FEBY KARLINA PUTRI	X AP/ Perempuan	75
38	FIQIH ANUGRAH FASRI	X AP/ Perempuan	70
39	HAJRAH SULFIANA P	X AP/ Perempuan	75
40	HERAWATI	X AP/ Perempuan	75
41	HERLINDA	X AP/ Perempuan	75
42	IBRAHIM AL ATSARY	X AP/ Laki-laki	70
43	IRMAYANTI	X AP/ Perempuan	75
44	KURNIAWATI AHMAD	X AP/ Perempuan	80
45	LIDAMAYANTI NUR	X AP/ Perempuan	75
46	MASYITHA NABILA	X AP/ Perempuan	75
47	MILA MENTARI R MUS	X AP/ Perempuan	70
48	MIRDAWATI	X AP/ Perempuan	70
49	MUH. YUSRIL	X AP/ Laki-laki	65
50	MUHAMMAD HAMZAH	X AP/ Laki-laki	75
51	MUKMAINNAH	X AP/ Perempuan	85
52	NABILA SANGKALA	X AP/ Perempuan	85
53	NUR REZKY DAMAYANTI	X AP/ Perempuan	70
54	NUR SYAFAL SYAHRIR	X AP/ Perempuan	75
55	NURAN MANAL	X AP/ Perempuan	70
56	NURUL TAUFIQ	X AP/ Perempuan	70
57	REZKI AMALIAH	X AP/ Perempuan	75
58	RISMAWATY	X AP/ Perempuan	75
59	RISQI ALMIFTAHURRAHMA	X AP/ Perempuan	85
60	SARTIA	X AP/ Perempuan	75
61	SINDI OKTAVIANI R	X AP/ Perempuan	70
62	SISWANDI ALFIANSYAH	X AP/ Laki-laki	70
63	SRI MULIANI	X AP/ Perempuan	75
64	SRY YULIANTI	X AP/ Perempuan	85
65	TILDA SARI BASRI	X AP/ Perempuan	70
66	YHULANSARI ANANDA P	X AP/ Perempuan	75
67	ADINDA TAHLIA S	X AK/Perempuan	70
68	AINUN SYAHRUL	X AK/Perempuan	70
69	ANNISA	X AK/Perempuan	75

70	ARFAH M	X AK/Perempuan	75
71	ARIYANA PAEWA	X AK/Perempuan	70
72	ASTRI NUR SYAFITRI	X AK/Perempuan	65
73	AZIZAH	X AK/Perempuan	75
74	DEWI LESTARI	X AK/Perempuan	85
75	DHEWI RIZQHY ANANDA	X AK/Perempuan	70
76	FADHILAH ABUD SADIK	X AK/Laki-laki	75
77	FADILLHA EKA L	X AK/Perempuan	70
78	HARFIAH FADILA MH	X AK/Perempuan	75
79	HARYANI BASRI	X AK/Perempuan	85
80	JATSIAH ALI	X AK/Perempuan	70
81	JULIANTI PUTRI C	X AK/Perempuan	75
82	MIRDAYANTI SAFITRI	X AK/Perempuan	70
83	MIRNA	X AK/Perempuan	80
84	MUH FADIL IKRAM A	X AK/Laki-laki	75
85	MUH RAFLY AZHAR	X AK/Laki-laki	70
86	MUHAMMAD NUR ICHSAN	X AK/Laki-laki	65
87	NABILA UTARI INGSIH	X AK/Perempuan	75
88	NADILA	X AK/Perempuan	85
89	NIKITA	X AK/Perempuan	70
90	NIRWANA	X AK/Perempuan	75
91	ANITA KETHERINA DEMANG	X AK/Perempuan	70
92	NURNADIA MUSPITA R	X AK/Perempuan	70
93	NURUL ANDHINI	X AK/Perempuan	70
94	RAHUL HAFID	X AK/Laki-laki	75
95	RESTU INDAH PURWANTI	X AK/Perempuan	75
96	REZKY AMALIA JUFRI	X AK/Perempuan	85
97	RIRIN FAHRIAH	X AK/Perempuan	75
98	RISKI AMALIA IDRIS	X AK/Perempuan	70
99	SALADIN RAYHAN S	X AK/Laki-laki	70
100	SALMIA	X AK/Perempuan	75
101	SITI SYAHRINI S	X AK/Perempuan	85
102	SUMARNI	X AK/Perempuan	70
103	SURYASMIRA	X AK/Perempuan	75
104	YULIANA JAMALUDDIN	X AK/Perempuan	70

LAMPIRAN 3. UJI VALIDASI

MotivasiIntrinsik (X1)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
X1.1	Pearson Correlation	1	.308**	.327**	.351**	.359**	.329**	.336**	.359**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000	.000	.001	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.2	Pearson Correlation	.308**	1	.196*	.186	.330**	.281**	.506**	.300**
	Sig. (2-tailed)	.001		.046	.059	.001	.004	.000	.002
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.3	Pearson Correlation	.327**	.196*	1	.412**	.518**	.258**	.344**	.245*
	Sig. (2-tailed)	.001	.046		.000	.000	.008	.000	.012
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.4	Pearson Correlation	.351**	.186	.412**	1	.355**	.232*	.454**	.289**
	Sig. (2-tailed)	.000	.059	.000		.000	.018	.000	.003
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.5	Pearson Correlation	.359**	.330**	.518**	.355**	1	.244*	.359**	.398**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.012	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.6	Pearson Correlation	.329**	.281**	.258**	.232*	.244*	1	.469**	.258**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.008	.018	.012		.000	.008
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.7	Pearson Correlation	.336**	.506**	.344**	.454**	.359**	.469**	1	.373**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.8	Pearson Correlation	.359**	.300**	.245*	.289**	.398**	.258**	.373**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.012	.003	.000	.008	.000	
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.9	Pearson Correlation	.218*	.313**	.199*	.322**	.198*	.195*	.376**	.367**
	Sig. (2-tailed)	.026	.001	.043	.001	.044	.048	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.10	Pearson Correlation	.303**	.255**	.221*	.265**	.348**	.335**	.284**	.246*
	Sig. (2-tailed)	.002	.009	.024	.007	.000	.001	.003	.012
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.11	Pearson Correlation	.356**	.336**	.468**	.410**	.320**	.448**	.479**	.109

11	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.271
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.	Pearson Correlation	.472**	.368**	.315**	.461**	.273**	.313**	.317**	.340**
12	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.005	.001	.001	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.	Pearson Correlation	.536**	.348**	.410**	.404**	.265**	.494**	.344**	.353**
13	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.	Pearson Correlation	.292**	.270**	.312**	.379**	.366**	.477**	.374**	.304**
14	Sig. (2-tailed)	.003	.006	.001	.000	.000	.000	.000	.002
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
	Pearson Correlation	.637**	.575**	.592**	.634**	.610**	.611**	.687**	.561**
X	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	TOTAL
.218*	.303**	.356**	.472**	.536**	.292**	.637**
.026	.002	.000	.000	.000	.003	.000
104	104	104	104	104	104	104
.313**	.255**	.336**	.368**	.348**	.270**	.575**
.001	.009	.000	.000	.000	.006	.000
104	104	104	104	104	104	104
.199*	.221*	.468**	.315**	.410**	.312**	.592**
.043	.024	.000	.001	.000	.001	.000
104	104	104	104	104	104	104
.322**	.265**	.410**	.461**	.404**	.379**	.634**
.001	.007	.000	.000	.000	.000	.000
104	104	104	104	104	104	104
.198*	.348**	.320**	.273**	.265**	.366**	.610**
.044	.000	.001	.005	.007	.000	.000
104	104	104	104	104	104	104

.195*	.335**	.448**	.313**	.494**	.477**	.611**
.048	.001	.000	.001	.000	.000	.000
104	104	104	104	104	104	104
.376**	.284**	.479**	.317**	.344**	.374**	.687**
.000	.003	.000	.001	.000	.000	.000
104	104	104	104	104	104	104
.367**	.246*	.109	.340**	.353**	.304**	.561**
.000	.012	.271	.000	.000	.002	.000
104	104	104	104	104	104	104
1	.324**	.322**	.386**	.208*	.190	.529**
	.001	.001	.000	.035	.053	.000
104	104	104	104	104	104	104
.324**	1	.279**	.258**	.151	.320**	.529**
.001		.004	.008	.126	.001	.000
104	104	104	104	104	104	104
.322**	.279**	1	.627**	.526**	.462**	.705**
.001	.004		.000	.000	.000	.000
104	104	104	104	104	104	104
.386**	.258**	.627**	1	.521**	.492**	.713**
.000	.008	.000		.000	.000	.000
104	104	104	104	104	104	104
.208*	.151	.526**	.521**	1	.458**	.687**
.035	.126	.000	.000		.000	.000
104	104	104	104	104	104	104
.190	.320**	.462**	.492**	.458**	1	.653**
.053	.001	.000	.000	.000		.000
104	104	104	104	104	104	104
.529**	.529**	.705**	.713**	.687**	.653**	1
.000	.000	.000	.000	.000	.000	
104	104	104	104	104	104	104

X12	Pearson Correlation	.313**	.349**	.291**	.337**	.273**	.256**	.224*	.306**	.287**	.336**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.000	.005	.009	.023	.002	.003	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X13	Pearson Correlation	.285**	.323**	.217*	.261**	.275**	.271**	.259**	.197*	.154	.160
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.027	.007	.005	.005	.008	.046	.119	.105
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X14	Pearson Correlation	.328**	.346**	.413**	.383**	.495**	.441**	.336**	.198*	.093	.000
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.044	.349	.999
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X15	Pearson Correlation	.356**	.297**	.308**	.384**	.315**	.338**	.325**	.372**	.142	.177
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.000	.001	.000	.001	.000	.149	.072
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X16	Pearson Correlation	.420**	.334**	.391**	.444**	.346**	.416**	.415**	.364**	.291**	.217*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.027
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X17	Pearson Correlation	.460**	.415**	.385**	.453**	.444**	.429**	.321**	.308**	.242*	.167
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.014	.089
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
VAR00018	Pearson Correlation	.740**	.579**	.639**	.733**	.683**	.691**	.617**	.616**	.544**	.412**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	TOTAL
.267**	.313**	.285**	.328**	.356**	.420**	.460**	.740**
.006	.001	.003	.001	.000	.000	.000	.000
104	104	104	104	104	104	104	104
.229*	.349**	.323**	.346**	.297**	.334**	.415**	.579**
.020	.000	.001	.000	.002	.001	.000	.000
104	104	104	104	104	104	104	104
.146	.291**	.217*	.413**	.308**	.391**	.385**	.639**
.138	.003	.027	.000	.001	.000	.000	.000
104	104	104	104	104	104	104	104

	.238*	.337**	.261**	.383**	.384**	.444**	.453**	.733**
	.015	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104
	.208*	.273**	.275**	.495**	.315**	.346**	.444**	.683**
	.034	.005	.005	.000	.001	.000	.000	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104
	.161	.256**	.271**	.441**	.338**	.416**	.429**	.691**
	.103	.009	.005	.000	.000	.000	.000	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104
	.264**	.224*	.259**	.336**	.325**	.415**	.321**	.617**
	.007	.023	.008	.000	.001	.000	.001	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104
	.253**	.306**	.197*	.198*	.372**	.364**	.308**	.616**
	.009	.002	.046	.044	.000	.000	.001	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104
	.302**	.287**	.154	.093	.142	.291**	.242*	.544**
	.002	.003	.119	.349	.149	.003	.014	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104
	.300**	.336**	.160	.000	.177	.217*	.167	.412**
	.002	.000	.105	.999	.072	.027	.089	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104
	1	.355**	.082	.262**	.036	.111	.203*	.436**
		.000	.409	.007	.720	.263	.039	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104
	.355**	1	.341**	.262**	.208*	.255**	.236*	.555**
	.000		.000	.007	.034	.009	.016	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104
	.082	.341**	1	.124	.042	.258**	.331**	.441**
	.409	.000		.209	.669	.008	.001	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104
	.262**	.262**	.124	1	.448**	.435**	.406**	.596**
	.007	.007	.209		.000	.000	.000	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104
	.036	.208*	.042	.448**	1	.450**	.251*	.543**
	.720	.034	.669	.000		.000	.010	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104
	.111	.255**	.258**	.435**	.450**	1	.396**	.648**

.263	.009	.008	.000	.000		.000	.000
104	104	104	104	104	104	104	104
.203*	.236*	.331**	.406**	.251*	.396**	1	.639**
.039	.016	.001	.000	.010	.000		.000
104	104	104	104	104	104	104	104
.436**	.555**	.441**	.596**	.543**	.648**	.639**	1
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
104	104	104	104	104	104	104	104

LAMPIRAN 4. UJI RELIABILITAS

1) Motivasi Intrinsik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	14

2) Motivasi Ekstrinsik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	17

LAMPIRAN 5. Uji Asumsi Klasik

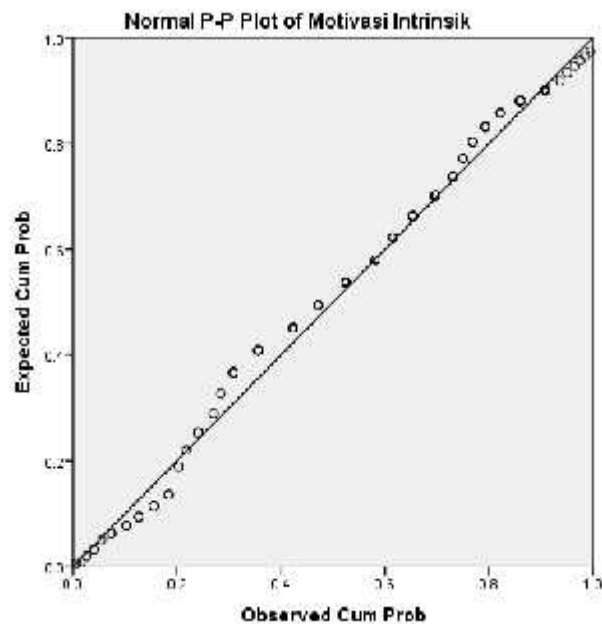
1. Uji Normalitas

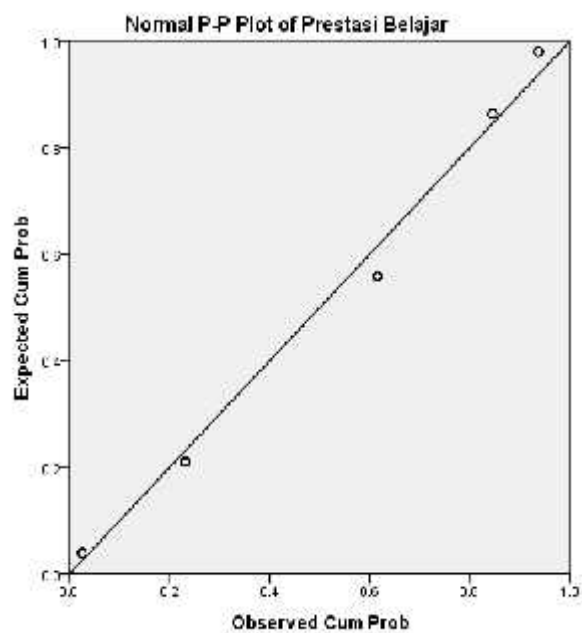
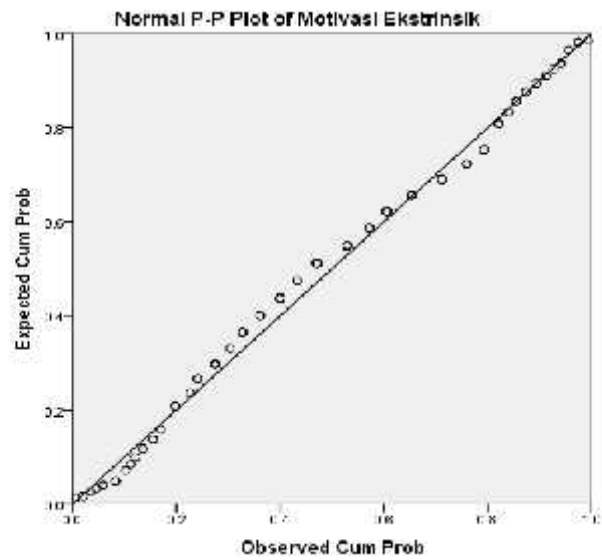
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MotivasiIntrinsik	MotivasiEkstrinsik	PrestasiBelajar
N		104	104	104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.1346	58.6827	74.2308
	Std. Deviation	9.22434	10.67641	5.24956
	Absolute	.082	.070	.259
Most Extreme Differences	Positive	.059	.056	.259
	Negative	-.082	-.070	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.832	.709	2.642
Asymp. Sig. (2-tailed)		.493	.696	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MotivasiIntrinsik	.280	3.568
	MotivasiEkstrinsik	.280	3.568

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.329	1.680		.196	.845
	MotivasiIntrinsik	-.030	.060	-.093	-.505	.615
	MotivasiEkstrinsik	.081	.052	.287	1.561	.122

a. Dependent Variable: RES_2

LAMPIRAN 6. Analisis Korelasi

		Correlations		
		Motivasi Intrinsik	Motivasi Ekstrinsik	Prestasi Belajar
Motivasi Intrinsik	Pearson Correlation	1	.848**	.377**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	104	104	104
Motivasi Ekstrinsik	Pearson Correlation	.848**	1	.443**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	104	104	104
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.377**	.443**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7. Uji Regresi

a. Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MotivasiIntrinsik ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 ^a	.142	.134	4.88580

a. Predictors: (Constant), MotivasiIntrinsik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	403.611	1	403.611	16.908	.000 ^b
	Residual	2434.851	102	23.871		
	Total	2838.462	103			

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Predictors: (Constant), MotivasiIntrinsik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.687	2.609		24.413	.000
	MotivasiIntrinsik	.215	.052	.377	4.112	.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MotivasiEkstrisnik ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.188	4.73059

a. Predictors: (Constant), MotivasiEkstrisnik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	555.857	1	555.857	24.839	.000 ^b
	Residual	2282.604	102	22.378		
	Total	2838.462	103			

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Predictors: (Constant), MotivasiEkstrisnik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.462	2.604		23.606	.000
	MotivasiEkstrisnik	.218	.044	.443	4.984	.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

c. Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.339 ^a	.247	.242	4.75392

- a. Predictors: (Constant), MotivasiEkstrinsik, MotivasiIntrinsik

DUKUMENTASI
Pada Saat Pengisian Angket Penelitian





LAMPIRAN 8. UJI SIMULTAN (Uji F) DAN UJI PARSIAL (Uji t)

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	555.886	2	277.943	12.298	.000 ^b
	Residual	2282.576	101	22.600		
	Total	2838.462	103			

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Predictors: (Constant), MotivasiEkstrinsik, MotivasiIntrinsik

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.441	2.682		22.912	.000
	MotivasiIntrinsik	.103	.096	.306	3.035	.027
	MotivasiEkstrinsik	.215	.083	.437	2.596	.011

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

